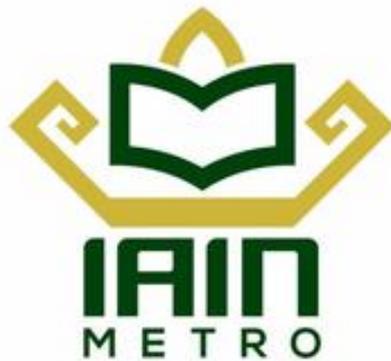


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING
PADA TEMA 9 “KAYANYA NEGERIKU” DI KELAS IV SD
NEGERI 1 TAMAN CARI**

Oleh:

**RATRI SETIAWATI
NPM: 1701050034**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING
PADA TEMA 9 “KAYANYA NEGERIKU” DI KELAS IV SD
NEGERI 1 TAMAN CARI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Ratri Setiawati

NPM: 1701050034

Pembimbing I: Nurul Afifah, M.Pd.I

Pembimbing II: Sudirin, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1442 H /2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : RATRI SETIAWATI
NPM : 1701050034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING
PADA TEMA 9 "KAYANYA NEGERIKU" DI KELAS IV SD
NEGERI 1 TAMAN CARI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

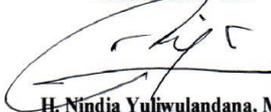

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

Metro, 27 Juli 2021

Pembimbing II


Sudhin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-
LEARNING PADA TEMA 9 “KAYANYA NEGERIKU” DI
KELAS IV SD NEGERI 1 TAMAN CARI

Nama : Ratri Setiawati
NPM : 1701050034
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Metro.

Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

Metro, 27 Juli 2021

Pembimbing II


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3457/In-28-1/D/PP.00-9/08/2021

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA TEMA 9 "KAYANYA NEGERIKU" DI KELAS IV SD NEGERI 1 TAMAN CARI, yang disusun oleh: Ratri Setiawati, NPM: 1701050034, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Senin/2 Agustus 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Sudirin, M.Pd
Sekertaris : Andree Tiono Kurniawan M.Pd.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA TEMA 9 “KAYANYA NEGERIKU” DI KELAS IV SD NEGERI 1 TAMAN CARI

Oleh: Ratri Setiawati

Implementasi model pembelajaran e-learning adalah penerapan model pembelajaran elektronik dengan memanfaatkan berbagai media elektronik, baik berupa internet, CD atau dengan menggunakan HP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi model pembelajaran e-learning tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, informan dalam penelitian ini adalah wali kelas IVA, peserta didik kelas IVA dan wali murid kelas IVA. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Implementasi model pembelajaran e-learning pada tema 9 “kayanya negeriku” di kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari masih Blanded Learning karena masih campuran antara offline dan online yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu: (1)Perencanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan membuat RPP satu lembar, membuat grup whatsapp kelas, hingga menyiapkan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan, (2) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan materi dan media pembelajaran berupa gambar dan linkyoutube melalui whatsapp grup, selain itu pembelajaran juga menggunakan buku siswa. (3) Evaluasi dilakukan guru dengan membagikan kertas berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan selama satu minggu kedepan, kertas akan diambil setiap hari senin dan dikumpulkan diharisenin berikutnya sekaligus mengambil soal baru. Dalam implementasi model pembelajaran e-learning terdapat faktor pendukung seperti orangtua lebih perhatian pada anak, mood peserta didik yang sedang baik, jaringan yang stabil, media pembelajaran yang menarik, kemudahan mengakses informasi hingga lingkungan belajar yang harmonis. Namun selain faktor pendukung terdapat juga berbagai faktor penghambat seperti Jaringan internet yang kurang stabil, Kurangnya pengawasan dari orangtua, godaan menonton tv dan bermain hp, guru kesulitan melakukan penilaian karena tidak bisa memantau langsung perilaku dan karakter siswa dalam belajar, terlalu sering bermain, hingga lingkungan belajar yang kurang kondusif.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RATRI SETIAWATI

NPM : 1701050034

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 1 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Ratri Setiawati

NPM. 1701050034

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”¹

¹QS.Al-Insyirah (94): 6.

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Daryanto dan Ibu Kamtini yang aku cintai, yang selalu mendoakan dan memberi semangat untukku. Terimakasih atas banyak sekali pengorbanan, kerja keras, kasih sayang, dan cinta yang tulus serta kesabaran dalam mendidikku.
2. Kakakku tercinta Ita Riantika dan keluarga yang selalu memberi semangat, hiburan, nasehat, dan mendoakan semua jalan yang aku ambil dan kesuksesanku
3. Pakde Katno yang telah membantu memberi fasilitas komputer dan wifi untuk mengerjakan skripsi dan tugas lain
4. Sahabatku Yuni Eva Sari, Elva Ni'matul Karimah, Ika Ayu Nur'aini, Intan diah Pramesti, Desi Pratiwi dan Astika berlianawanti yang telah memberikan semangat dan telah membantu banyak hal.
5. Teman sekaligus sahabat baik aku PGMI C 2017, terimakasih yang selalu ada waktu susah maupun senang.
6. Bapak Ibu guru SD Negeri 1 Taman Cari yang telah membantu jalannya penelitian
7. Almamaterku IAIN Metro tercinta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamini, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulisan skripsi ini tak terlepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan FTIK,
3. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI,
4. Ibu Nurul Afifah, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
5. Bapak Sudirin, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Damris S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Taman Cari
7. Ibu Cik Idah S.Pd selaku Wali Kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan penulis menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga hasil dari penelitian yang penulis susun ini memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan penulis pribadi, Aamiin.

Metro, 1 Agustus 2021

Ratri Setiawati
NPM.1701050034

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| COVER | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | ii |
| PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian..... | 3 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 4 |
| D. Penelitian Relevan | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Implementasi Model Pembelajaran E-Learning | 8 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran..... | 8 |
| 2. Pengertian Model Pembelajaran E-Learning | 9 |
| 3. Karakteristik E-Learning | 12 |
| 4. Manfaat E-Learning..... | 12 |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan E-Learning | 14 |
| B. Pembelajaran Tematik | 16 |
| 1. Pengertian pembelajaran Tematik | 16 |
| 2. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik | 18 |
| 3. Karakteristik Pembelajaran Tematik | 18 |
| 4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik | 19 |

| | |
|---------------------------------|----|
| 5. Materi Tema 9 Subtema 3..... | 21 |
|---------------------------------|----|

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 22 |
| 1. Jenis Penelitian | 22 |
| 2. Sifat Penelitian | 23 |
| B. Sumber Data..... | 23 |
| 1. Sumber Data primer | 23 |
| 2. Data Sekunder | 23 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| 1. Teknik Wawancara | 24 |
| 2. Teknik Observasi | 24 |
| 3. Teknik Dokumentasi | 25 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 25 |
| E. Teknis Analisa Data..... | 27 |
| 1. Reduksi Data | 27 |
| 2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>) | 28 |
| 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi | 28 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian | |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 30 |
| 2. Deskripsi Hasil Penelitian | 34 |
| B. Pembahasan | 50 |
| 1. Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari.... | 50 |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 | 54 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 56 |
| B. Saran..... | 56 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Materi Tema 9 Subtema 3..... | 21 |
| Tabel 4.1 Data Guru di SD Negeri 1 Taman Cari | 32 |
| Tabel 4.2 Data siswa berdasarkan jenis kelamin | 33 |
| Tabel 4.3 Data siswa berdasarkan rombongan belajar..... | 33 |
| Tabel 4.4 Data siswa di kelas IVA | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Triangulasi Sumber..... | 26 |
| Gambar 3.2 Triangulasi Teknik..... | 26 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Cari..... | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline

Lampiran 2. Alat Pengumpul Data (APD)

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 4. Silabus

Lampiran 5. Soal Harian

Lampiran 6. Transkrip Wawancara

Lampiran 7. Dokumentasi

Lampiran 8. Surat Izin Pra-Survey

Lampiran 9. Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 10. Surat Izin Research

Lampiran 11. Surat Tugas Research

Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian

Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN

Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI

Lampiran 15. Surat Uji Turnitin

Lampiran 16. Konsultasi Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia. Pendidikan bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja karena pendidikan bisa didapatkan melalui pendidikan keluarga, pendidikan lingkungan di sekitar kita serta pendidikan di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan, baik pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal, tidak terlepas dari keberadaan guru, guru merupakan suatu profesi pengajar yang mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan orang yang menyediakan pengetahuan bagi anak didiknya. Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Sehingga, sebagai pengajar guru harus mempunyai kompetensi yang sesuai dengan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan ketika guru menerapkan model pembelajaran yang sesuai maka proses pembelajaran dan hasil belajarnya pun akan sesuai dengan yang diharapkan. Dari sekian banyak model pembelajaran yang ada, model pembelajaran E-Learning atau lebih dikenal dengan pembelajaran daring merupakan model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan. Hal ini karena mewabahnya suatu virus yang bernama Corona atau

yang sering disebut dengan Covid-19 (CoronaVirus Diseases-19)Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi pandemi Covid-19.²

Akibat penyebaran virus corona itulah, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yang mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Diseases-19.³ Agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran daring (online) yang memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan. aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dilakukan sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah. Karena itulah penyebaran virus corona juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia yang membuat pengajar dan peserta didik harus terbiasa melakukan interaksi pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran E-Learning ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Pada pembelajaran E-Learning guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Terutama dikalangan Sekolah Dasar (SD) atau di Madrasah Ibtidaiyah (MI) karena proses pembelajaran E-Learning ini tidaklah mudah.

² Ely Satiyasih Rosali, Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-29 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, *Geo See: Geography Science Education Journal* 1, no.1 (2020): 22.

³ Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (dalam pgdikmen.kemendikbud.go.id).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis selama masa pandemi covid-19, penulis menemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu dalam proses pelaksanaan kelas daring pada pembelajaran tematik pada siswa sekolah dasar. Permasalahan tersebut muncul dari guru maupun siswa, seperti kurangnya kreativitas dalam penyampaian materi oleh guru karena hanya menyampaikan materi melalui whatsappgroup dan buku pegangan⁴, padahal pada pembelajaran tematik seharusnya kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dan bisa memberi pengalaman langsung bagi siswa.⁵

Pembelajaran e-learning tidak semudah yang dibayangkan, pada penelitian terdahulu mengenai implementasi pembelajaran e-learning pada masa pandemi, ditemukan berbagai problematika seperti sulit mendapat sinyal, terbatasnya kuota, pengukuran penilaian afektif, penilaian psikomotorik, pembagian waktu dengan siswa dan kurangnya motivasi orangtua pada anak.⁶

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang di atas maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9

“Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari?

⁴Wawancara terhadap Ibu Cik Ida S.Pd selaku wali kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari., Pada tanggal 11 maret 2021

⁵Rahayu Fitri AS, ”Penerapan Metode Fun Teaching pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat,” (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), h. 20-21.

⁶Oktaviyanti Anwar., *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Masa Pandemi Covid – 19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), h. 74.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian dan referensi dalam pengembangan keilmuan bidang pendidikan di Indonesia.
- 2) Untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV.
- 3) Dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian terkait dengan Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV.

b. Manfaat Praktis

1) **Bagi Sekolah**

Diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan informasi ilmiah pada model pembelajaran E-learning terhadap kesiapan masa yang akan datang.

2) **Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan bagi guru agar model pembelajaran E-learning pada pembelajaran tematik saat masa pandemi ini tersampaikan dengan baik serta menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

3) **Bagi Peneliti**

Diharapkan dengan penelitian ini peneliti menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses terjun di lapangan serta dapat menambah pengalaman dalam mencari informasi.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai *Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IVSD Negeri 1 Taman Cari*. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Oktaviyanti Anwar, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, yang berjudul “ *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada*

Masa Pandemi Covid – 19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020.” penerapan pembelajaran berbasis E-Learning pada masa pandemi.⁷

a. Persamaan

Berdasarkan penelitian Oktaviyanti Anwar yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Masa Pandemi Covid – 19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020.*” Terdapat persamaan bahwa penulis sama-sama membahas E-learning pada masa Covid-19 di Sekolah Dasar.

b. Perbedaan

Berdasarkan penelitian Oktaviyanti Anwar yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Masa Pandemi Covid – 19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*”, terdapat pada objek, lokasi dan tujuan penelitian. Selain itu penelitian yang dilakukan Oktaviyanti Anwar tidak menyertakan pembelajaran tematik dan peneliti hanya berfokus pada pembelajaran berbasis E-learning pada masa pandemi covid-19.

2. Penelitian Rahayu Fitri AS dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berjudul “*Penerapan Metode Fun Teaching pada Pembelajaran Tematik Online di SDN 5*

⁷Oktaviyanti Anwar., *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Masa Pandemi Covid – 19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020.*, 6.

Metro Pusat” Penerapan Metode Fun Teaching pada Pembelajaran Tematik Online.⁸

a. Persamaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Fitri AS yang berjudul “*Penerapan Metode Fun Teaching pada Pembelajaran Tematik Online di SDN 5 Metro Pusat*”terdapat persamaan penggunaan pembelajaran tematik online di sekolah dasar.

b. Perbedaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Fitri AS yang berjudul “*Penerapan Metode Fun Teaching pada Pembelajaran Tematik Online di SDN 5 Metro Pusat*”terdapat perbedaan bahwa penelitian Rahayu lebih fokus pada penerapan metode *funteaching* di sekolah dasar.

⁸Rahayu Fitri AS, ”Penerapan Metode Fun Teaching pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat,”h. 4.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Model Pembelajaran E-Learning

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁹

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang digunakan untuk merancang tahap-tahap pembelajaran dari awal sampai akhir.

⁹Muhammad Afandi, Evi Chamalah dan Oktaria Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), 15.

¹⁰ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 19.

2. Pengertian Model Pembelajaran E-Learning

E-learning terdiri dari dua kata yaitu : E dan learning. E merupakan singkatan dari elektronik yang berarti benda yang dibuat dengan menggunakan prinsip elektronika. Sedangkan Learning yang berarti pembelajaran atau belajar.¹¹

E-Learning merupakan proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun.¹²

E-learning adalah sebuah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media elektronik dalam menyampaikan pembelajaran, baik berupa internet, CD, atau dengan menggunakan HP.¹³

Berdasarkan beberapapengertiantersebut dapat disimpulkanbahwaE-learning adalah sebuah pembelajaran elektronikyng dalam pelaksanaannya memanfaatkan media elektronik dalam menyampaikan pembelajaran, baik berupa internet, CD atau dengan menggunakan HP. E-learning dapat memudahkan guru dan siswa dalam menciptakan, melaksanakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif

¹¹Lidia Simanihuruk et al., *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inofasinya* (tp: Yayasan kita menulis, 2019), 4.

¹²Ratna Tiharita Setiawardhani “ Pembelajaran Elektronik (E-Learning) dan Internet dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa,” *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 1, no.2 (2013): 85.

¹³Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*(Sidoarjo: NizamiaLearning Center, 2016), 119

kapanpun dan dimanapun. Dari beberapa pengertian di atas, membuktikan bahwa sesungguhnya pengetahuan bisa di dapatkan dimana saja dan kapan saja, karena itulah kita harus selalu bersyukur atas nikmat Allah SWT sebagaimana dijelaskan dalam ayat berikut ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”¹⁴

- a. Belajar dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh
 - 1) Memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan
 - 2) Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19
 - 3) Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.
 - 4) Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

- b. Persiapan Kegiatan Belajar Di Rumah Oleh Guru SD
 - 1) Berkomunikasi dengan orang tua tentang persiapan yang perlu dilakukan.
 - 2) Mencatat nomor kontak orang tua atau wali yang mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah.
 - 3) Memastikan siapa yang akan mendampingi kegiatan belajar di rumah.
 - 4) Kondisi anak dan orangtua dalam keadaan nyaman dan tidak merasa tertekan.
 - 5) Memastikan orang tua dan siswa mendiskusikan jadwal dan sepakat untuk melakukan kegiatan, sesuai jadwal yang telah disepakati.
 - 6) Guru memastikan orang tua membaca arahan atau rencana kegiatan yang sudah diberikan, lalu memastikan bahwa alat dan bahan yang digunakan sudah tersedia.

¹⁴QS. An Nahl (16): 78.

- 7) Guru memastikan orang tua memperhatikan lingkungan belajar anak. Memastikan anak berkegiatan di tempat yang nyaman dan terbebas dari televisi yang menyala.
- 8) Jika melakukan kegiatan yang menggunakan alat tulis, sediakan kursi dan menggunakan meja yang nyaman untuk digunakan oleh anak.

c. Langkah-langkah Kegiatan Belajar di Rumah

- 1) Guru mengomunikasikan langkah-langkah kegiatan melalui grup guru dan orang tua di media sosial, bila komunikasi berbasis jaringan.
- 2) Orang tua diharapkan memahami kegiatan, langkah-langkah kegiatan dan tujuan dari kegiatan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut mempermudah penyampaian kepada anak saat berlangsungnya kegiatan.
- 3) Anak dapat dibantu orang tua dalam menyiapkan alat dan bahan sehingga bahan-bahan yang akan digunakan pada saat melakukan kegiatan
- 4) Jika kegiatan melihat video atau lagu yang menggunakan komputer, atau laptop, atau berbasis internet, orang tua tetap mendampingi, menjawab pertanyaan anak, dan melakukan tanya jawab tentang isi dari tayangan tersebut, khususnya kelas 1-3.
- 5) Kegiatan di rumah dapat menggunakan panggilan video (video call, tetapi dalam hal ini perlu ada kesepakatan antara guru dan orang tua, tanpa ada yang merasa terbebani. Guru dan orang tua dapat menjadwalkan terlebih dahulu panggilan video untuk melakukan kegiatan, serta dapat melibatkan beberapa orang tua dan anak.

d. Hasil Kegiatan Belajar dari Rumah

- 1) Menunjukkan aktivitas belajar yang telah dilakukan oleh anak bersama orang tua dan menjadi data proses pembelajaran bagi guru
- 2) Mendokumentasikan kegiatan dengan merekam video menggunakan telepon seluler atau foto kegiatan belajar dari rumah
- 3) Video dan foto yang sudah didokumentasikan dibagikan kepada guru melalui media komunikasi sosial. Peserta didik juga menceritakan proses kegiatan, mengungkapkan perasaan dan kendala selama pembelajaran
- 4) Guru memperhatikan dokumentasi dengan cermat serta berdiskusi secara aktif dengan peserta didik dan atau orang tua selama dan sesudah kegiatan melakukan review, dan memberikan umpan balik
- 5) Guru membandingkan perkembangan anak dengan hasil sebelumnya secara cermat melalui kegiatan di rumah, khususnya dalam pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁵

¹⁵Surat Edaran No.4 Mendikbud Tahun 2020 (dalam ditpsd.kemdikbud.go.id)

3. Karakteristik E-Learning

Karakteristike-learning adalah sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan perangkat elektronik, sehingga tidak ada batasan antara guru dan siswa.
- b. Memanfaatkan kelebihan-kelebihan komputer, seperti aplikasi yang canggih.
- c. Bahan ajar yang dikembangkan bersifat mandiri, dan dapat diakses kapan dan dimana saja berada.
- d. Proses pembelajaran dapat dipantau setiap saat di perangkat komputer.¹⁶

4. Manfaat E-Learning

Manfaat E-Learning diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan pengajar atau instruktur

Apabila dirancang secara cermat, pembelajaran elektronik dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran, baik antara peserta didik dengan pengajar/instruktur, antara sesama peserta didik, maupun antara peserta didik dengan bahan belajar. Hal tersebut berbeda dengan pembelajaran yang bersifat konvensional. Tidak semua peserta didik dalam kegiatan pembelajaran konvensional dapat, berani atau mempunyai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan ataupun menyampaikan pendapatnya di dalam diskusi. Hal ini disebabkan karena

¹⁶Ardian Arief dan Pramudya Cahyandaru "Implementasi Media E-Learning untuk Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik,"Jurnal Taman Cendikia 02, no.1 (2018): 165.

pada pembelajaran yang bersifat konvensional, kesempatan yang ada atau yang disediakan pengajar untuk berdiskusi atau bertanya jawab sangat terbatas.

- b. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja.

Mengingat sumber belajar yang sudah dikemas secara elektronik dan tersedia untuk diakses oleh peserta didik melalui internet, maka peserta didik dapat melakukan interaksi dengan sumber belajar ini kapan saja dan dari mana saja. Demikian juga dengan tugas-tugas kegiatan pembelajaran, dapat diserahkan kepada pengajar begitu selesai dikerjakan. Tidak perlu menunggu sampai ada pertemuan dengan pengajar.

- c. Peserta didik dalam cakupan yang luas.

Dengan fleksibilitas waktu dan tempat, maka jumlah peserta didik yang dapat dijangkau melalui kegiatan pembelajaran elektronik semakin lebih banyak atau meluas. Ruang dan tempat serta waktu tidak lagi menjadi hambatan sehingga, siapa saja, di mana saja, dan kapan saja, seseorang dapat belajar. Interaksi dengan sumber belajar juga dilakukan melalui internet. Kesempatan belajar benar-benar terbuka lebar bagi siapa saja yang membutuhkan.

- d. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.

Fasilitas yang tersedia dalam teknologi internet dan berbagai perangkat lunak (software) yang terus berkembang turut membantu

mempermudah pengembangan bahan belajar elektronik. Demikian juga dengan penyempurnaan atau pemutakhiran bahan belajar sesuai dengan tuntutan perkembangan materi keilmuannya dapat dilakukan secara periodik dan mudah. Di samping itu, penyempurnaan metode penyajian materi pembelajaran dapat pula dilakukan, baik yang didasarkan atas umpan balik dari peserta didik maupun atas hasil penilaian pengajar selaku penanggung jawab atau pembina materi pembelajaran itu sendiri.¹⁷

5. Kelebihan dan Kekurangan E-Learning

a. Kelebihan E-Learning

Beberapa keuntungan dari proses E-Learning adalah ekonomis, mudah diakses, efisien, interaktif dan kolaboratif, konsisten, fleksibel, kreatif dan mandiri. E-Learning dapat diterima dan diadopsi dengan cepat karena pengguna termotivasi dengan keuntungannya. Adapun kelebihan yang ditawarkan E-Learning antara lain:

1) Biaya

Kelebihan pertama E-Learning adalah mampu mengurangi biaya pelatihan. Organisasi Perusahaan atau pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti penyediaan papan tulis, proyektor dan alat tulis.

¹⁷Lidia Simanihuruk et al., *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inofasinya*, 19-20.

2) Fleksibilitas Waktu

E-Learning membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran di Internet kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.

3) Fleksibilitas Tempat

Adanya E-Learning membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet.

4) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran

E-Learning dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.

5) Efektivitas pengajaran

E-Learning merupakan teknologi baru, oleh karena itu pelajar dapat tertarik untuk mencobanya sehingga jumlah peserta dapat meningkat. E-Learning yang didesain dengan instructional design mutakhir membuat pelajar lebih mengerti isi pelajaran.

6) Ketersediaan On-demand

E-Learning dapat sewaktu-waktu diakses dari berbagai tempat yang terjangkau Internet, maka dapat dianggap sebagai buku saku yang membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan setiap saat.¹⁸

¹⁸La Hadisi dan Wa Muna, Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning), Jurnal Al-Ta'dib 8, no. 1 (2015), 130-132.

b. Kelemahan E-Learning

Berikut ini merupakan kelemahan dari E-Learning:

- 1) Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik itu sendiri.
- 2) Proses pembelajaran cenderung ke pelatihan dari pada pendidikan.
- 3) Berubahnya peran guru yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (*information and communication technology*).
- 4) Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 5) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- 6) Kurangnya tenaga yang memiliki keterampilan mengoperasikan internet.
- 7) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri.
- 8) Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya nilai-nilai dalam proses belajar-mengajar.¹⁹

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian pembelajaran Tematik

¹⁹Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013.*, 134.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh. Pelaksanaan pelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan.²⁰

Effendi menjelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.²¹

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan berbagai Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/Standar Isi (SI) yang kemudian disatukan dalam bentuk tema. Sehingga dengan adanya keterkaitan tersebut siswa dapat memperoleh pengetahuan secara utuh dan lebih bermakna dan dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik.²²

Dari berbagai pemaparan tersebut didapatkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan. Sehingga siswa bisa mendapat pengetahuann secara utuh dan bermakna. Pada Kurikulum 2013 telah

²⁰ Faisal dan Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik di SD*, (MedaN: CV Harapan Cerdas, 2018), 23.

²¹Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari dan Dedi Kuswandi “Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD,” *Edcomtech 1*, No. 2/ Oktober 2016, 129.

²²Wahyu Iskandar, Nura Azkia dan Himmatul Hasanah, *Konsep Pembelajaran Tematik* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2019), 1.

mengintegrasikan pembelajaran menjadi pembelajaran tematik terutamapadasekolah dasar.

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik

Ciri-ciri pembelajaran tematik adalah dalam setiap pembelajarannya memberikan pengalaman bermakna sesuai dengan usia anak sekolah dasar, tentunya dalam setiap pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan dan minat dari peserta didik. Dengan begitu apa yang mereka pelajari akan lebih berkesan dan lebih bermakna bagi mereka. Sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir, mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.²³

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.

Karakteristik yang perlu dipahami dari pembelajaran tematik yaitu:

- a. Berpusat pada siswa (*student centered*), peran guru lebih banyak sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. (*direct experiences*), siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

²³Nurul Afifah, Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikultural dan Budaya di SD/MI, Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar 1, no. 01 (2017): 33.

- c. Pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas, fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.
- e. Bersifat luwes (fleksibel), sebab guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya.
- f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.²⁴

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Tematik dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran sebagai berikut.

- a. Dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu;
- b. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
- c. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- d. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;

²⁴ Nury Yuniasih, Iskandar Ladamay, dan Dyah Tri Wahyuningtyas, Analisis Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di SDN Tanjung Rejo, *Mimbar Sekolah Dasar* 1, No.2/Oktober 2014, 149.

- e. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
- f. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
- g. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
- h. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*soft skills*);
- i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*inggarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ingmadyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran (*tut wurihandayani*);
- k. Pembelajaran berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.²⁵

²⁵Faisal dan Stelly Martha Lova, *Pembelajaran Tematik di SD.*, 24-25

5. Materi Tema 9 Subtema 3

Tabel 2.1

Materi Tema 9 Subtema 3 Pembelajaran 3

| Mata Pelajaran | KD | Indikator | Materi |
|------------------|---|--|---|
| Bahasa Indonesia | <p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p> | <p>3.3.1 Memahami informasi yang disampaikan tokoh saat wawancara</p> <p>4.3.1 Menyebutkan informasi pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam</p> <p>4.3.2 Mengidentifikasi informasi pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam dalam bentuk tabel.</p> | Wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis |
| IPA | <p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi</p> | <p>3.5.1 Mengidentifikasi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif.</p> <p>4.5.1 Menyebutkan usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan benar</p> | Sumber energy, perubahan bentuk energy, dan sumber energi alternatif |

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Taman Cari

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inkuiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.²⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*Fieldresearch*) dengan metode penelitian deskriptif yaitu didasarkan kepada pengamatan obyektif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian dalam hal ini menyusun atau membuat gambaran yang semakin jelas sementara data dikumpulkan dan bagian-bagian diuji.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mempelajari dan memahami mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai sikap, tingkah laku dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.

²⁶Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data primer

Sumber Data primer adalah data yang diambil penulis melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan. Jadi, sumber data primer ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu guru, Orangtua dan siswa. Penulis melalui observasi langsung dan melalui wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Data yang diperoleh yaitu dari laporan-laporan serta dari

literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, internet, dan kepustakaan lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).²⁷

Wawancara yang penulis gunakan yaitu jenis wawancara terpimpin yaitu jenis wawancara dengan menggunakan Tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Penulis telah mempersiapkan daftar pertanyaan secara rinci dan juga telah mempersiapkan alat bantu rekam, dan kamera untuk kebutuhan pengumpulan data.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan teknik secara langsung yaitu penulis langsung berada bersama obyek yang sedang diteliti, dan tidak langsung yaitu penelitian dilakukan tidak pada saat peristiwa berlangsung. Penulis

²⁷Hardani, et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 138.

melakukan observasi untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, dan lain sebagainya. Maksud penggunaan metode dokumentasi adalah sebagai bukti penelitian, mencari data dan untuk keperluan dalam analisis.

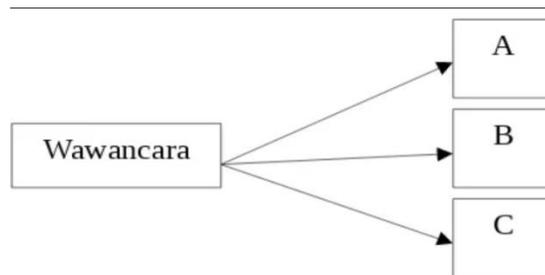
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda. Karena itulah peneliti menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁸ Triangulasi sumber yang peneliti lakukan yaitu dengan mewawancarai wali kelas, siswa dan wali murid.

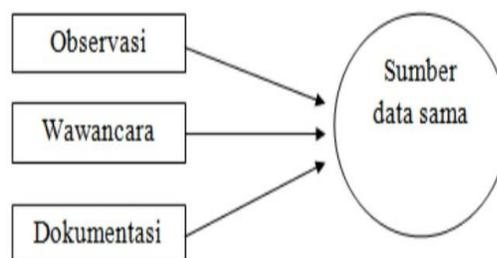
²⁸Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.*, 4.

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber



Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknikyang berbeda. Seperti dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



E. Teknis Analisia Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pengolahan atau analisis data dilakukan setelah adanya data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Analisia data sering disebut sebagai pengolahan data. Untuk itu data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, mengurangi, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan.²⁹

Reduksi data yang penulis lakukan adalah proses pemilahan dan pemilihan data yang berupa catatan-catatan wawancara kepada pendidik,

²⁹Ibid., 51.

peserta didik dan wali murid dalam pertanyaan mengenai implementasi model pembelajaran e-learning pada tema 9.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu mengumpulkan segala informasi yang sistematis dan dapat ditarik kesimpulan sehingga memberikan informasi yang diperlukan. Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasi, tersusun rapi dalam pola hubungan sehingga memudahkan untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya.³⁰ Berdasarkan rangkuman hasil petikan wawancara yang dikembangkan sesuai dengan jawaban informan dan informan lain. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah tahap penyajian data selesai, tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana penulis mencari makna dalam data yang dikumpulkan, kemudian disimpulkan untuk memberikan kesimpulan mengenai objek yang diteliti, berupa gambaran mengenai Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari.

³⁰Hardani, et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 168.

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kesimpulan yang dibuat harus relevan dengan focus penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SD Negeri 1 Taman Cari

SD Negeri 1 Taman Cari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah kepemilikan pemerintah daerah Lampung Timur, SD Negeri 1 Taman Cari beralamat di desa Taman Cari RT 002 RW 001, kecamatan Purbolinggo, kode pos 34192 kabupaten Lampung Timur. SD Negeri 1 Taman Cari berdiri di atas lahan seluas 2000 m², memiliki 12 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, lapangan volley, lapangan upacara, taman, 1 mushola, 2 toilet siswa, 1 toilet guru, 1 tempat parkir guru, 1 tempat parkir siswa dan 1 gudang. SD Negeri 1 Taman Cari dipimpin oleh seorang kepala sekolah 16 orang pendidik. Saat ini SD Negeri 1 Taman Cari telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan saat ini memiliki akreditasi B.³¹

b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Taman Cari

1) Visi Sekolah

Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berilmu, berbudi luhur sehingga mampu berkompetensi berdasarkan iman dan taqwa

2) Misi Sekolah

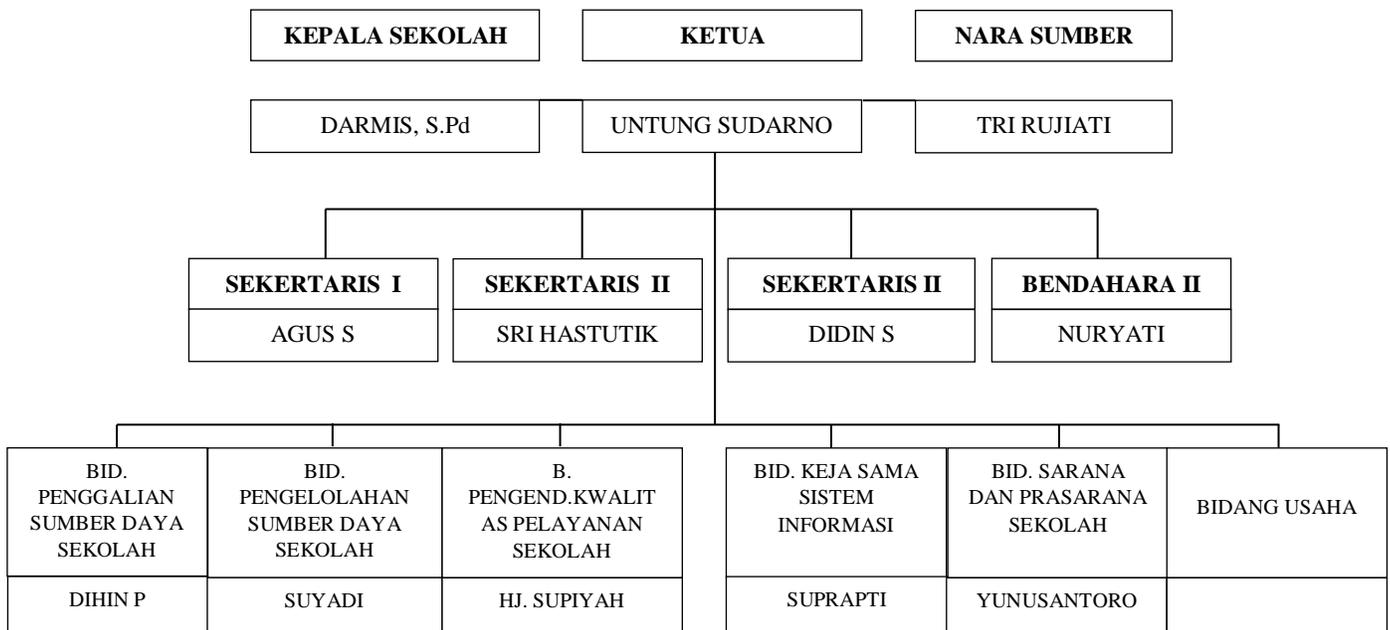
³¹Sumber: Dokumentasi Profil SD Negeri 1 Taman Cari, diperoleh pada tanggal 10 juni 2021

- a) Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan Sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangan.
- b) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif kreatif, efektif dan bermakna.
- c) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di Masyarakat seperti sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya.
- e) Terwujudnya siswa yang siap bersaing di zaman modern ini.³²

c. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Cari

Gambar 4.1

Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Cari



Sumber: Profil SD Negeri 1 Taman Cari

³² Ibid

d. Data Guru Siswa SD Negeri 1 Taman Cari

a. Data Guru di SD Negeri 1 Taman Cari

Tabel 4.1

Data Guru di SD Negeri 1 Taman Cari

| No | Nama | L/P |
|-----|----------------------------|-----|
| 1. | Damris S.Pd | P |
| 2. | Cik Idah S.Pd | P |
| 3. | Heppy Hidayanti S.Pd | P |
| 4. | Herliana S.Pd | P |
| 5. | Kristiana Eri Setiati S.Pd | P |
| 6. | Nuryati S.Pd | P |
| 7. | Rohayati S.Pd | P |
| 8. | Siti Apsari S.Pd | P |
| 9. | Siti Fatimah S.Pd | P |
| 10. | Sri Hastutik S.Pd | P |
| 11. | Sri Winarsih S.Pd | P |
| 12. | Supiyah S.Pd | P |
| 13. | Suprapti S.Pd | P |
| 14. | Sutrisno S.Pd | L |
| 15. | Tri Nopiani S.Pd | P |
| 16. | Dian Sulasmi S.Pd | P |

Sumber: Profil SD Negeri 1 Taman Cari

b. Data Siswa SD Negeri 1 Taman Cari

1) Data siswa berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2**Data siswa berdasarkan jenis kelamin**

| No | JenisKelamin | Jumlah |
|--------|--------------|--------|
| 1. | Laki-Laki | 114 |
| 2. | Perempuan | 101 |
| Jumlah | | 215 |

Sumber: Profil SD Negeri 1 Taman Cari

2) Data siswa berdasarkan rombongan belajar

Tabel 4.3**Data siswa berdasarkan rombongan belajar**

| Tingkat | RombonganBelajar | Jumlah |
|---------|------------------|--------|
| 1. | 1 | 28 |
| 2. | 1 | 26 |
| 3. | 1 | 31 |
| 4. | 2 | 41 |
| 5. | 2 | 46 |
| 6. | 2 | 43 |
| Total | | 215 |

Sumber: Profil SD Negeri 1 Taman Cari

3) Data siswa di kelas IV A

Tabel 4.4
Data siswa di kelas IVA

| No. | Nama | L/P |
|-------|----------------------|-----|
| 1 | Adam Bayu Pratama | L |
| 2 | Adnan Apriansyah | L |
| 3 | Asifa Zulaikah | P |
| 4 | Bayu Hidayatullah | L |
| 5 | David Aprian | L |
| 6 | Dela Ayu Lestari | P |
| 7 | Faiz Zaki Pratama | L |
| 8 | Farisya Azkia S | P |
| 9 | Fatmawati Putri | P |
| 10 | Idul Adha Santoso | L |
| 11 | Irfan Nur Faiz | L |
| 12 | Manisya Nur Erwanda | P |
| 13 | Meidina Rahayu | P |
| 14 | Melani Kintan Amalia | P |
| 15 | Nizam Azagi | L |
| 16 | RapaelGathanCamp | L |
| 17 | Rafi Ardian Saputra | L |
| 18 | Ramadani Satia P | L |
| 19 | Riyan Maulana | L |
| 20 | Titis Handayani | P |
| 21 | Xesya Angraini Putri | P |
| Total | | 21 |

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Taman Cari

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari

Pembelajaran E-Learning atau biasa dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) saat ini sangatlah penting dan membantu pendidik pada proses pembelajaran ditengah masa pandemi seperti sekarang ini. Pendidik harus terbiasa

mengajar dengan menggunakan berbagai media daring yang harus dikemas secara efektif, efisien, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Karena itulah penting bagi guru untuk dapat mendesain dan merancang berbagai pembelajaran yang efektif dan mudah diakses, seperti penggunaan *WhatsApp* dalam penyampaian materi pembelajaran.

Tugas pendidik sebagai suatu profesi menuntut kepada para pendidik untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi tugas guru bukan hanya mengajar, tapi lebih dari itu. Tugas-tugas guru yang profesional adalah sebagai Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Motivator, Dinamisator, Evaluator, dan Fasilitator.³³

Kemampuan pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan merupakan kunci dari keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran e-learning/daring ditengah pandemi. Pendidik harus benar-benar menggunakan kreativitasnya dalam mempersiapkan berbagai bahan untuk mengajar agar peserta didik tetap antusias belajar meskipun harus belajar melalui aplikasi *whatsApp*.

³³Ahmad Sopian, "Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan," Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah 1, no.1 (2016):93.

1) Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 Subtema3

Pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 1 Taman Cari saat ini menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan model pembelajaran e-learning dalam pembelajarannya. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Cik IdahS.Pd selaku wali kelas IVA mengenai perencanaan pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran yang dibuat dengan berkoordinasi dengan ibu Ana selaku wali kelas IVB berdasarkan kurikulum 2013, silabus dan RPP 1 Lembar sesuai anjuran pemerintah, tapi tidak semua pelaksanaan pembelajaran sama seperti yang ada di RPP, jadi pelaksanaan pembelajarannya fleksibel sesuai dengan materi dan kondisi yang ada.”³⁴

Penggunaan model pembelajaran e-learning/daring ini benar-benar menjadi tantangan baru bagi para pendidik, beliau mengatakan.

“ Pembelajaran kali ini merupakan pembelajaran tanpa tatap muka pertama kali yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Taman Cari, sebelumnya sekolah tidak pernah melaksanakan pembelajaran online, jadi ini merupakan tantangan baru bagi para pendidik khususnya bagi tenaga pendidik yang sudah tidak muda lagi, mereka dituntut untuk mengikuti

³⁴Wawancara terhadap ibu Cik Idah S.Pd selaku wali kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, Pada tanggal 5 juni 2021

perkembangan teknologi dan informasi agar dapat menyampaikan pembelajaran secara maksimal.”³⁵

b. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 subtema 3

Kelas yang digunakan oleh peneliti adalah kelas IVA yang berjumlah dua puluh satu siswa dengan dua belas laki-laki dan sembilan perempuan, merupakan kelas kecil. Sehingga pelaksanaan proses pembelajaran lebih terkontrol dan efisien sebab pendidik mampu untuk mengondisikan kelas karena cakupan jumlah siswanya yang sedikit. Namun meskipun jumlah siswa tergolong sedikit namun tiap-tiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda mulai dari peserta didik yang cerdas hingga peserta didik yang sedikit kesulitan dalam menerima materi pembelajaran, jadi pendidik tetap harus mempersiapkan pembelajaran yang bisa dipahami oleh semua peserta didik. Tetapi meskipun kemampuan siswa berbeda-beda namun tidak ada perbedaan perlakuan terhadap penerapan model pembelajaran e-learning pada tema 9, sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas IVA yang mengatakan:

“ Proses penyampaian materi pembelajaran dilakukan di *whatsApp* grup, untuk tugas diberikan kertas yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan setiap harinya sesuai materi yang sedang berlangsung, kertas akan diambil oleh siswa

³⁵Ibid

setiap seminggu sekali tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker dan langsung kembali ke rumah setelah soal dibagikan dan seminggu kemudian siswa kembali ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang telah mereka kerjakan. Namun tak hanya itu saja, terkadang peserta didik juga diberikan tugas untuk mengirim videomaupun foto. Karena kalau proses pembelajarannya lewat online semua kebanyakan orangtua merasa keberatan karena biasanya terkendala waktu karena orangtua bekerja hingga ada orangtua yang kurang menguasai teknologi”³⁶

Hal serupa jug disampaikan oleh salah satu pesertadidikdalam wawancara mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran e-learning, yaitu sebagai berikut:

“Biasanya saya dan teman-teman di suruh kesekolah seminggu sekali untuk diberikan kertas berisi tugas dan mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan, saat mengambil tugas harus pakai masker, pernah temansaya di suruh pulang lagi karena tidak pakai masker”³⁷

Serupa dengan guru dan peserta didik, wali murid saat diwawancarai juga mengatakan hal yang kurang lebih sama, berikut penjelasannya:

“Kalau proses pembelajarannya itu tidak semua lewat hp, jadi biasanya yang dikirimkan di WA itu isinya materi-materi dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, kadang guru juga memberikan link youtube untuk ditonton siswa agar lebih paham materi yang diajarkan, untuk proses pembelajarannya itu tidak full online Karenakan kita sebagai orangtua kadang sibuk mengerjakan tugas rumah tangga kalau pagi, jadi tidak biasa sewaktu-waktu menemani anak belajar, jadi untuk tugasnya siswa seminggu sekali diberikan tugas dari gurunya, nanti diberitahu ngumpul tugasnya kapan dan sekalian ambil tugas baru, dengan begitu kita sebagai orangtua

³⁶Ibid

³⁷Wawancara terhadap Adam Bayu Pratama selaku peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, pada tanggal 6 juni 2021

bisa lebih mudah membagi waktu dengan anak dan mengerjakan pekerjaan lain.”³⁸

Berikut ini hasil penelitian di kelas IVA, terkait kegiatan pelaksanaan pembelajaran e-learning padatema 9 subtema 3 melalui *WhatsApp* grup yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik memberikan salam pembuka
- 2) Berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan.
- 3) Pendidik kemudian memberikan motivasi untuk peserta didik dan orang tua supaya tetap semangat ketika mengikuti pembelajaran.
- 4) Pendidik menjelaskan materi yang ada dibuku tema 9 “Kayanya Negeriku” subtema 3 tentang Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia, pembelajaran 3 dengan menggunakan
- 5) Mengamati gambar dengan saksama berbagai sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif berupa gambar dan video (<https://www.youtube.com/watch?v=iLNIRfCyZRU>) yang dibagikan melalui grup *WhatsApp*
- 6) Pesertadidik mengerjakan tugas dikertas yang guru bagikan sebelumnya
- 7) Siswa membaca bacaan tentang sumber energi alternatif yang ada dibuku siswa
- 8) Secara mandiri siswa mencari informasi dan data dari berbagai sumber referensi (buku, majalah, internet) mengenai pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam, penyebab dan akibatnya.
- 9) Siswa melakukan wawancara untuk mencari informasi dan data akibatnya jika manusia tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan dan alam dengan orang di sekitar tempat tinggal. Lalu membuat laporan hasil wawancara sesuai dengan format pada buku siswa sesuai waktu yang sudah ditentukan.
- 10) Siswa mengamati gambar poster yang dibagikan melalui grup *WhatsApp* untuk mengetahui usaha-usaha pelestarian sumber daya alam
- 11) Pendidik meminta peserta didik membuat kerajinan yang memanfaatkan kembali barang-barang bekas yang ada disekitar.

³⁸Wawancara terhadap ibu Lina Istiani selaku wali murid dari Adam Bayu Pratama peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, Pada tanggal 6 juni 2021

- 12) Guru mengakhiri pembelajaran sekaligus mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas dan kerajinan yang telah dibuat ke sekolah.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran di SD Negeri 1 Taman Cari tidak sepenuhnya menggunakan e-learning dikarenakan orangtua siswa merasa keberatan karena terkendala waktu saat mengerjakan tugas rumah tangga karena itulah pendidik membagikan kertas yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa selama satu minggu kedepan sesuai materi pada buku pegangan siswa kemudian dikumpulkan kembali minggu depan, dalam kertas yang dibagikan sudah tertulis beberapa tugas yang pengerjaannya memiliki waktu yang berbeda-beda, jadi guru membagikan materi dan beberapa media terkait materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia kemudian memberitahu siswa tugas mana yang harus mereka kerjakan pada hari itu namun waktu pengerjaannya bersifat fleksibel.

c. Penilaian dan Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 subtema 3

Penilaian peserta didik diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terkait

³⁹Sumber: Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas IV Tema 9 Subtema 3

penilaian peserta didik pendidik menjelaskan bahwa hasil belajar siswa tidak harus tercapai semua, pernyataan ini dibuktikan dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Pembelajaran e-learning/daring tidak harus tercapai semua, karena mengingat kondisi pengguna daring masih banyak yang mengalami kendala, Hal ini disebabkan oleh faktor aplikasi *WhatsApps* sulit menjangkau signal hingga sulitnya siswa memahami materi, jadi penilaian kami peroleh dari penulisan tugas hingga pengumpulan tugas yang tepat waktu, karena saya sebagai guru tidak bisa mengawasi langsung anak saat belajar, dan saat ini nilai-nilai siswa bisa dibidang lebih tinggi ketimbang belajar tatap muka tapi untuk pemahamannya saya rasa masih kurang. Jadi guru juga tidak bisa menjamin apakah tugas itu mereka kerjakan sendiri atau justru dikerjakan orang lain.”⁴⁰

Hasil yang diperoleh dari pembelajaran *e-learning/daring* di SD Negeri 1 Taman Cari tidak maksimal karena pembelajaran secara *e-learning/daring* dinilai kurang efektif untuk sistem pembelajaran pada siswa kelas IVA. Hal ini dibuktikan dari pernyataan hasil wawancara berikut:

“Karena pembelajaran daring itu sebenarnya kurang efektif karena pembelajaran daring ini dilakukan untuk mencegah penularan virus covid-19 maka ketercapaian siswa tidak bisa tercapai secara maksimal, hal ini disebabkan oleh tidak adanya target untuk mencapai KI dan KD. Seperti yang disampaikan oleh kemendikbud bahwa ketuntasan kurikulum tidak perlu dipaksakan saat masa pandemi seperti saat ini, jadi membuat rpp itu perlu tapi pelaksanaannya juga harus menyesuaikan keadaan. Padahal jika pembelajaran biasas seharusnya ada target untuk mengejar KI dan KD untuk ketercapaian siswa. Tetapikalaupun pembelajaran daring harus sesuai KI dan KD siswa akan merasa terbebani oleh tugas-tugas yang sangat

⁴⁰Wawancara terhadap ibu Cik Idah S.Pd selaku wali kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, Pada tanggal 5 juni 2021

banyak sedangkan pada saat pandemic seperti saat ini siswa tidak boleh terbebani banyak tugas.”⁴¹

Para orangtua pun berpendapat jika pembelajaran e-learning/daring ini dirasa kurang efektif, berikut kutipan wawancaranya:

“Kalau menurut saya, pembelajaran online seperti saat ini itu ada kurang dan lebihnya, disatu sisi pembelajaran online itu supaya anak tidak berkerumun dan terhindar dari covid, tapi pada kenyataannya memang anak-anak jadi malas belajar dan akhirnya tidak paham dengan materi yang diberikan guru, anak justru lebih bergantung pada orangtua, jadi malah orangtuanya yang jadi pintar.”⁴²

Sama halnya dengan pendidik dan orangtua, peserta didik juga memiliki jawaban yang sejalan terkait pembelajaran e-learning, berikut kutipan wawancaranya:

“Saya pertama itu senang karena belajar dirumah, tapi semakin lama jadi semakin susah, jadi belajarnya Cuma nobton vidio sama gambar terus nulis, saya jadi bosan, saya pengen cepat masuk sekolaj biar bisa belajar bareng teman-teman”.⁴³

⁴¹ Ibid

⁴²Wawancara terhadap Nur Hasanah selaku wali murid dari Idul Adha peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, Pada tanggal 8 juni 2021

⁴³Wawancara terhadap Farisya Askia S, selaku peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, pada tanggal 8 juni 2021

1. Deskripsi Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari

a. Faktor Pendukung Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari

1) Peserta didik lebih diperhatikan oleh orangtua

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mengenai faktor pendukung yang dirasakan siswa dengan adanya model pembelajaran e-learning yaitu sebagai berikut :

“Pengaruh yang dapat dirasakan langsung oleh siswa adalah orangtua yang dulu kurang memperhatikan kegiatan peserta didik saat belajar, kini saat pembelajaran e-learning/daring ini berlangsung orangtua dituntut untuk lebih memperhatikan anak-anaknya saat belajar. Jika hal ini tidak orang tua lakukan maka akan sangat berpengaruh besar untuk prestasi dan psikis anak-anak. Dalam pembelajaran daring ini tidak bisa dipastikan mengenai prestasi atau hasil belajar siswa. Karena kita tidak tahu, siswa mengerjakan soal murni mereka sendiri atau faktor yang lain. Jadi kalau orangtuanya mau anak-anak mereka benar-benar faham dengan apa yang mereka pelajari, maka orangtua akan senantiasa membimbing anak mereka agar bisa bertanggung jawab dengan tugas yang sudah diberikan, jadi sebagai seorang guru saya selalu mengingatkan agar siswa sendiri yang mengerjakan tugas dari guru, orangtua hanya mendampingi bukan ikut mengerjakan tugas dibuku.”⁴⁴

⁴⁴Wawancara terhadap ibu Cik Idah S.Pd selaku wali kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, Pada tanggal 5 juni 2021

Selain pendidik, orangtua siswa juga memiliki pendapat yang sama mengenai implementasi model pembelajaran e-learning, berikut kutipan wawancaranya:

“Pembelajaran daring saat ini benar-benar membuat saya sebagai orangtua harus extra sabar dalam menemani anak saya belajar, karena anak saya kalau tidak diingatkan untuk mengerjakan tugas pasti tugasnya numpuk karena dibiarkan saja, jadi saya sebagai orangtua saat guru baru saja memberikan tugas anak saya harus segera saya suruh mengerjakan sambil saya temani, karena kalau tidak segera dikerjakan anak saya pasti menunda-nunda mengerjakan tugasnya dan nanti ujung-ujungnya saya juga yang pusing. Apalagi kalau gurunya tau tugasnya ditulisin sama orangtua pasti nanti orangtuanya dipanggil ke sekolah untuk dinasehati. Tapi berkat pembelajaran daring saya jadi tersadar kalau peran orangtua itu sangat penting terhadap keberhasilan anak dalam belajar meskipun kemampuan saya juga masih kurang.”⁴⁵

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa orangtua memiliki peran penting dalam implementasi model pembelajaran e-learning, karena keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan bergantung pada partisipasi orangtua dalam membimbing anaknya belajar dan mengerjakan tugas agar hasil yang diharapkan dapat dicapai dan anak merasa lebih diperhatikan.

⁴⁵Wawancara terhadap ibu Lina Istiani selaku wali murid dari Adam Bayu Pratama peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, Pada tanggal 6 juni 2021

2) Minat peserta didik dalam belajar

Mood atau minat siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor pendukung yang dirasakan oleh orangtua dengan adanya model pembelajaran e-learning, berikut kutipan hasil wawancaranya:

“ Faktor pendukungnya itu kalau anak sedang memiliki keinginan sendiri untuk mengerjakan tugas tanpa harus disuruh dan diiming-imingi sesuatu itu biasanya anak lebih mudah fokus dengan materi yang sedang ia pelajari.”⁴⁶

3) Mudahnnya mengakses informasi, saat belajar di rumah siswa lebih mudah memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti buku, internet dll

4) Ketersediaan jaringan internet yang baik, handphone, dan dan adanya bantuan kuota belajar dari pemerintah

5) Ketersediaan media pembelajaran

Media pembelajaran seperti buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), gambar-gambar dan berbagai vidio pembelajaran yang guru bagikan itu sangat membantu siswa dalam belajar.

“ Vidio pembelajaran dan materi yang guru bagi dapat kita lihat berulang-ulang, jadi lebih mudah saat mengerjakan tugas karena kalau lupa tinggal lihat lagi.”⁴⁷

⁴⁶Wawancara terhadap ibu Pepria Ningsih selaku wali murid dari Farisya Askia S, Peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, Pada tanggal 8 juni 2021

⁴⁷Wawancara terhadap Farisya Askia S, selaku peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, pada tanggal 8 juni 2021

6) Lingkungan tempat tinggal yang harmonis

Hal tersebut berdasarkan pada hasil wawancara dengan peserta didik mengenai pembelajaran pada e-learning yaitu sebagai berikut:

“Meskipun saya rindu berangkat sekolah tapi saya juga senang belajar dirumah, karena kalau ada tugas biasanya ibu dan tante saya suka membantu saya mengerjakan tugas, jadi lebih gampang mengerjakannya.”⁴⁸

Pendapat yang sejalan juga disampaikan pendidik yaitu:

“Pembelajaran pada tema 9 subtema 3 itu berisi tentang Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia, didalam pembelajaran itu kan siswa juga dianjurkan untuk mengamati gambar dan lingkungan disekitar tempat tinggalnya untuk mengetahui perilaku seperti apa yang mencerminkan usaha pelestarian lingkungan dan yang merusak lingkungan alam, jadi lingkungan juga bisa dijadikan media pembelajaran.”⁴⁹

b. Faktor Penghambat Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari

1. Jaringan internet terkadang kurang stabil, sehingga proses mendownload materi sedikit terhambat.

Hal tersebut disampaikan oleh peserta didik dan juga wali murid saat dilakukan wawancara:

⁴⁸ Ibid

⁴⁹Wawancara terhadap ibu Cik Idah S.Pd selaku wali kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, Pada tanggal 5 juni 2021

“Kesulitan belajar daring itu saat mau mendownload materi dari guru tapi internetnya lambat jadi proses mndownloadnya itu jadi lebih lama, apalagi kalau guru memberikan linkyoutube untuk dipelajari tapi internetnya lambat, biasanya vidionya itu jadi macet-macet jadi anak saya jadi jengkel dan malas menonton.”⁵⁰

“Saya tidak suka kalau disuruh menonton vidio di youtube tapi vidionyamuter terus”⁵¹

2. Kurangnya pengawasan dari orangtua sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

Kurangnya pengawasan karena orangtua sibuk bekerja membuat pembelajaran jadi kurang efektif, karena peserta didik menjadi lebih sering menunda-nunda pekerjaan dan mengerjakan tugas sebisanya saja, atau bahkan yang lebih parah itu saat orangtua tidak sabar dalam membimbing anaknya tapi nilai anaknya harus bagus itu biasanya justru orangtuanya yang mengerjakan tugas milik anaknya, padahal itu jelas akan merugikan anaknya sendiri kedepannya.

3. Media Elektronik

⁵⁰ Wawancara terhadap Adam Bayu Pratama selaku peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, pada tanggal 6 juni 2021

⁵¹Wawancara terhadap Idul Adha selaku peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, pada tanggal 8 juni 2021

Hp meskipun bisa untuk belajar tapi juga bisa berakibat kurang baik bagi siswa, karena kadang siswa itu kalau sudah pegang hp jadi lupa sama tugasnya.

“Enak mba belajar daring, saya jadi bisa main *gamefreefire* terus”⁵²

“Kendalanya itu karena hp yang dipakai itu kan hp lama jadi kalau untuk mendownload aplikasi yang berat-berat itu perangkatnya tidak mendukung, selain itu anak saya kalau sudah pegang hp susah kalau disuruh ngerjain tugas”⁵³

4. Pendidik tidak bisa memantau langsung perilaku dan karakter siswa dalam belajar

Kesulitannya itu karena guru tidak bisa melihat langsung apakah siswa mengerjakan tugasnya sendiri atau justru oranglain yang mengerjakan, karna kalau dilihat dari tugas anak-anak sebelum pembelajaran online dan saat sudah online karena covid ini jelas berbeda, jadi hal ini sangat bergantung pada peran orangtua.

⁵²Ibid

⁵³Wawancara terhadap ibu Lina Istiani selaku wali murid dari Adam Bayu Pratama peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, Pada tanggal 6 juni 2021

5. Bermain

Meskipun saat ini corona tapi anak-anak masih tetap bermain bersama teman-temannya, dan kalau sudah main dia suka lupa waktu untuk belajar. Meskipun sudah berkali-kali kami ingatkan tapi tetap saja kalau bermain lupa waktu, jadi sebenarnya saat belajar daring anak-anak justru berasa seperti libur sekolah.

6. Lingkungan yang kurang kondusif

Lingkungan yang kurang kondusif juga menjadi salah satu penghambat peserta didik saat belajar, seperti rumah yang dekat dengan jalan raya yang ramai, pasar atau bahkan kondisi rumah yang terdapat banyak anggota keluarga hingga adanya anak kecil bisa mengganggu konsentrasi dan minat belajar anak pun berkurang.

B. Pembahasan

1. Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari

a. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 Subtema 3

Pembelajaran E-Learning atau biasa dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) saat ini sangatlah penting dan membantu pendidik pada proses pembelajaran ditengah masa pandemi seperti sekarang ini. Pendidik harus terbiasa mengajar dengan menggunakan berbagai media daring yang harus dikemas secara efektif, efisien, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Karena itulah penting bagi guru untuk dapat mendesain dan merancang berbagai pembelajaran yang efektif dan mudah diakses.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang implementasi model pembelajaran e-learning pada tema 9, guru telah menerapkan pembelajaran e-learning dalam kegiatan belajar dari rumah sebagai wujud pencegahan penyebaran virus corona. Hal ini terlihat dari kesadaran guru mengikuti anjuran pemerintah untuk menggunakan RPP satu lembar, RPP tersebut dibuat oleh ibu Cik Idah S.Pd selaku wali kelas IVA dan berkoordinasi dengan Ibu Herliana S.Pd selaku wali kelas IVB, selain itu guru juga telah membuat grup di aplikasi whatsapp yang berisi guru dan para wali murid.

b. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 Subtema 3

Pelaksanaan pembelajaran e-learning tidak sekedar membagikan materi pembelajaran dalam grup whatsapp saja, lebih dari itu dalam pembelajaran e-learning juga harus ada proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan perangkat elektronik. Karena itulah di dalam whatsapp grup itu juga guru menyampaikan materi dan juga membagikan beberapa media pembelajaran berupa gambar-gambar dan vidio pembelajaran di youtube yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di Indonesia yang merupakan materi pada tema 9 subtema 3, agar siswa tidak mudah bosan saat belajar. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran e-learning yang mengatakan bahwa pembelajaran e-learning adalah sebuah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media elektronik yang salah satunya adalah HP. Sementara untuk tugas-tugas harian guru membagikan kertas yang berisi tugas-tugas yang harus mereka kerjakan, kertas tersebut guru bagikan satu minggu sekali, tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, hal ini dibuktikan dengan pernyataan seorang siswa yang mengatakan bahwa guru tidak akan memberikan soal pada siswa yang datang ke sekolah tidak memakai masker. Para siswa biasanya pergi kesekolah di hari senin untuk mengambil kertas yang berisi tugas

selama satu minggu kedepan dan mengumpulkannya lagi di hari senin berikutnya sekaligus untuk mengambil soal yang baru, hal ini tidak lain untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas dan membuat siswa tidak terlalu bergantung pada HP karena bagaimanapun juga saat menggunakan HP anak harus tetap dalam pengawasan orangtua sedangkan orangtua siswa tidak bisa sewaktu-waktu mendampingi anaknya saat belajar karena ada kegiatan lain yang juga harus mereka kerjakan. Namun meskipun siswa telah diberikan tugas harian selama satu minggu, guru tidak lantas lepas tangan begitu saja, setiap hari guru tetap membuka kegiatan pembelajaran di Whatsapp kemudian menyampaikan materi, selain itu guru juga memberikan arahan tugas mana yang harus siswa kerjakan pada hari itu, tak lupa guru juga mengingatkan kepada siswa untuk selalu bertanya apabila ada kesulitan dalam proses belajar maupun saat mengerjakan tugas.

c. Penilaian dan Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 subtema 3

Kegiatan belajar mengajar tentu memiliki tujuan akhir yang harus dicapai. Selama proses pembelajaran berlangsung tentunya guru akan melakukan pengamatan terhadap siswa yang kemudian dijadikan penilaian terhadapnya. Penilaian tersebutlah yang kemudian dijadikan

bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta motivasi siswa dalam belajar.

Namun dimasa pandemi seperti saat ini guru tidak bisa melakukan penilaian secara objektif seperti biasanya dikarenakan saat ini peran orangtua yang lebih banyak pengaruhnya pada nilai anak, jadi siswa yang didampingi orangtuanya saat belajar nilainya akan tinggi, sedangkan siswa yang mengerjakan tugas secara mandiri nilainya tergolong kecil. Karena itulah guru kesulitan dalam menilai ketuntasan pengetahuan siswa, selain itu penilaian sikap dan ketrampilan yang merupakan aspek penilaian pada Kurikulum 2013 sulit dilaksanakan, karena saat pembelajaran jarak jauh guru tidak bisa melihat secara langsung kegiatan siswa saat belajar. Sehingga proses pembelajaran selama masa pandemi saat ini guru di SD Negeri 1 Taman cari melakukan penilaian dari absensi sebagai bukti keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran, pengumpulan tugas yang tepat waktu, hingga tugas yang ditulis sendiri oleh siswa. Jika itu telah dilaksanakan maka guru menganggap siswa telah paham dengan materi yang disampaikan. Jadi yang terpenting adalah guru telah berusaha menyampaikan materi dengan semaksimal mungkin pada siswa, meskipun guru tidak bisa mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9

Perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran e-learning/daring yang terjadi secara tiba-tiba karena pandemi covid-19 yang melanda Indonesia ini membuat guru dan orangtua harus bekerja ekstra dalam mendampingi siswa belajar, proses pembelajaran dengan mekanisme online sangat sulit, kebanyakan mereka tidak paham dengan ilmu teknologi informasi (IT). Selain itu guru maupun orangtua juga dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan dan dituntut untuk mampu menyampaikan materi dengan baik, hal ini memerlukan cara untuk menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa. Namun dalam proses pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan penghambat yang ditemui. Faktor pendukung tersebut mulai dari orangtua yang lebih perhatian pada anak, Keinginan siswa untuk belajar, tersedianya hp, jaringan yang baik, bantuan kuota dari pemerintah, penggunaan media pembelajaran yang sesuai hingga lingkungan tempat tinggal yang harmonis yang membuat suasana belajar terasa nyaman.

Selain terdapat berbagai faktor pendukung, implementasi model pembelajaran e-learning pada tema 9 juga memiliki berbagai faktor penghambat yang sering dikeluhkan oleh guru, siswa hingga orangtua. Faktor penghambat tersebut mulai dari Jaringan internet yang kurang stabil, sehingga proses mendownload materi sedikit terhambat, kurangnya

pengawasan orangtua saat anaknya belajar, menggunakan media elektronik seperti hp secara berlebihan hingga lupa waktu belajar, Pendidik tidak bisa memantau langsung perilaku dan karakter siswa dalam belajar, siswa malas belajar karena sibuk bermain, hingga kurangnya konsentrasi anak saat belajar di rumah karena lingkungan yang kurang kondusif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi model pembelajaran e-learning pada tema 9 “kayanya negeriku” di kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari tergolong Blanded Learning karena masih campuran antara offline dan online, pembelajaran terdiri dari 3 tahapan, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan membuat RPP satu lembar, membuat grup whatsapp kelas, hingga menyiapkan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan
2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan materi dan media pembelajaran berupa gambar dan linkyoutube melalui whatsapp grup dan juga buku siswa.
3. Evaluasi dilakukan guru dengan membagikan kertas berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan selama satu minggu kedepan, kertas akan diambil setiap hari senin dan dikumpulkan diharisenin berikutnya sekaligus

. Faktor pendukung implementasi model pembelajaran e-learning di kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari yaitu orangtua lebih perhatian pada anak, mood peserta didik yang sedang baik, jaringan yang stabil, media pembelajaran yang menarik, hingga lingkungan belajar yang harmonis. Sedangkan faktor penghambat implementasi model pembelajaran e-learning di kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari yaitu Jaringan internet terkadang kurang stabil, Kurangnya pengawasan dari orangtua, goodaan menonton tv dan bermain hp, Pendidik tidak bisa memantau langsung perilaku dan karakter siswa dalam belajar, terlalu sering bermain, hingga lingkungan belajar yang kurang kondusif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Carimaka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru
 - a. Penerapan pembelajaran daring ini perlu dikembangkan dengan menggunakan aplikasi yang lebih variatif dan

menerapkan media yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga siswa-siswa lebih tertarik untuk belajar.

- b. Guru harus sering berkomunikasi dengan wali murid agar mendampingi dan menanamkan rasa tanggung jawab dalam belajar.
- c. Guru memberikan arahan dan langkah-langkah yang jelas agar sistem pembelajaran daring ini bisa sukses dan tidak ada yang merasa dirugikan.

2. Bagi Siswa

- a. Peserta didik harus lebih bertanggungjawab terhadap tugas yang telah diberikan.
- b. Peserta didik harus lebih bijak dalam menggunakan hp dalam belajar.
- c. peserta didik harus lebih aktif bertanya saat ada materi yang belum faham.

3. Bagi Orangtua

- a. Orangtua harus lebih memperhatikan dan meluangkan waktu untuk menemani anak belajar.
- b. Orangtua harus mau lebih banyak belajar terkait berbagai macam teknologi terbaru yang membantu anak belajar
- c. Orangtua harus sering mengecek informasi di *whatsapp* grup dan sering berkomunikasi dengan guru, karena pengawasan anak saat belajar menjadi tanggungjawab orangtua
- d. Orangtua harus memastikan bahwa tugas yang diberikan guru benar-benar dikerjakan oleh peserta didik sendiri bukan dikerjakan oleh orang lain. Peran orangtua yaitu menjadi pendamping anak saat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad., Evi Chamalah dan Oktaria Puspita Wardani, Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah, Semarang: UnissulaPress, 2013.
- Afifah, Nurul. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikultural dan Budaya di SD/MI," *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 01, 2017.
- Anwar, Oktaviani. "Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Arief, Ardian dan Pramudya Cahyandaru "Implementasi Media E-Learning untuk Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik," *Jurnal Taman Cendikia* 02, no.1, 2018.
- Faisal dan Stelly Martha Lova. Pembelajaran Tematik di SD, Medan: CV Harapan Cerdas, 2018.
- Fitri AS, Rahayu. "Penerapan Metode Fun Teaching pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat," Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Hadisi, La dan Wa Muna, "Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)," *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1, 2015.
- Hardani, et al., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Helmiati. Model Pembelajaran, Yogyakarta: AswajaPressindo, 2012.
- Iskandar, Wahyu., Nura Azkia dan Himmatul Hasanah. Konsep Pembelajaran Tematik , Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2019.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (dalam kemenkes.go.id)
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013, Sidoarjo: NizamiaLearning Center, 2016.
- Rosali, Ely Satiyasih. "Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-29 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya," *Geosee: GeographyScienceEducationJournal* 1, no.1, 2020.

- Setiawardhani, Ratna Tiharita “ Pembelajaran Elektronik (E-Learning) dan Internet dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa,” *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 1, no.2, 2013.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Simanihuruk, Lidia etal., *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inofasinya*, ttp: Yayasan kita menulis, 2019.
- Ahmad Sopian,”Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan,” *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no.1 (2016):93.
- Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (dalam pgdikmen.kemendikbud.go.id).
- Tri Wahyuni, Hermin., PunajiSetyosari dan Dedi Kuswandi. “Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD,” *Edcomtech* 1, No. 2/ Oktober 2016.
- Wawancara terhadap ibu Lina Istiani selaku wali murid dari Adam Bayu Pratama peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, Pada tanggal 6 juni 2021
- Wawancara terhadap Adam Bayu Pratama selaku peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, pada tanggal 6 juni 2021
- Wawancara terhadap Ibu Cik Idah S.Pd selaku wali kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, Pada tanggal 5 juni 2021
- Wawancara terhadap ibu Pepria Ningsih selaku wali murid dari Farisya Askia S, Peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, Pada tanggal 8 juni 2021
- Wawancara terhadap Farisya Askia S, selaku peserta didik kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari, pada tanggal 8 juni 2021
- Yuniasih, Nury., Iskandar Ladamay, dan Dyah Tri Wahyuningtyas. “Analisis Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di SDN Tanjung Rejo,” *Mimbar Sekolah Dasar* 1, No.2/Oktober 2014.

LAMPIRAN

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING
PADA TEMA 9 “KAYANYA NEGERIKU” DI KELAS IV SD
NEGERI 1 TAMAN CARI**

Oleh:

**RATRI SETIAWATI
NPM: 1701050034**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1442 H/2021 M**

Lampiran 1

OUTLINE

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA TEMA 9 "KAYANYA NEGERIKU" DI KELAS IV SD NEGERI 1 TAMAN CARI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Implementasi Model Pembelajaran E-Learning
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran
 - 2. Pengertian Model Pembelajaran E-Learning

3. Karakteristik E-Learning
4. Manfaat E-Learning
5. Kelebihan dan Kekurangan E-Learning

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian pembelajaran Tematik
2. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik
5. Materi Tema 9

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Skunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Data Keabsahan

E. Analisis Data

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SD Negeri 1 Taman Cari
2. Visi dan Misi SD Negeri 1 Taman Cari

3. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Taman Cari
 4. Jumlah Guru dan Peserta Didik SD Negeri 1 Taman Cari
- B. Pembahasan Penelitian**
1. Deskripsi Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari
 2. Deskripsi Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 03 Juni 2021
Peneliti



Ratri Setiawati
NPM. 1701050034

Menyetujui,

Pembimbing I



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Lampiran 2

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA TEMA 9 "KAYANYA NEGERIKU" DI KELAS IV SD NEGERI 1 TAMAN CARI

A. Observasi

Pengamatan tentang Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 "Kayanya Negeriku" di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari.

B. Wawancara

1. Wawancara guru kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari untuk mengumpulkan data tentang Pembelajaran E-Learning yang diterapkan guru untuk siswa pada pembelajaran Tema 9

a. Identitas Informan

Responden :
Hari/tanggal :
Waktu :

b. Butir-Butir Pertanyaan

- 1) Pembelajaran seperti apa yang di praktekan di sekolah ini pada masa pandemi covid-19?
- 2) Pembelajaran E-Learning seperti apa yang ibu gunakan pada masa pandemi covid-19?
- 3) Apakah sebelum pandemi covid-19 sekolah pernah menggunakan model pembelajaran E-Learning?
- 4) Aplikasi apa saja yang guru gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran E-Learning ada masa pandemi covid-19?
- 5) Apa saja kekurangan aplikasi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran E-Learning pada masa pandemi covid-19?
- 6) Apa saja kelebihan aplikasi tersebut dalam pembelajaran E-Learning pada masa pandemi covid-19?
- 7) Bagaimana ibu menyiapkan materi saat pembelajaran E-Learning?
- 8) Apakah ibu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran E-Learning ?
- 9) Apakah ibu menggunakan media dalam pembelajaran E-Learning?
- 10) Bagaimana ibu melaksanakan pembelajaran E-Learning yang sesuai RPP?
- 11) Bagaimana ibu melihat KD dan Indikator pencapaian yang ibu buat sudah tercapai atau belum?
- 12) Apa saja kemudahan yang ibu rasakan saat pembelajaran E-Learning?
- 13) Apa saja kendala yang ibu alami dalam pembelajaran E-Learning?
- 14) Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi kendala saat pembelajaran E-Learning?
- 15) Apa saja instrumen evaluasi yang ibu gunakan?

16) Bagaimana ibu menyikapi hasil belajar peserta didik yang tidak tuntas?

2. Wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari untuk mengumpulkan data tentang Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 "Kayanya Negeriku" di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari.

a. Identitas Informan

Responden :
 Hari/tanggal :
 Waktu :

b. Butir-Butir Pertanyaan

- 1) Apakah adik senang dengan adanya pembelajaran jarak jauh melalui media whatsapp?
- 2) Bagaimana guru saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini?
- 3) Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran E-Learning ini?
- 4) Apa yang adik harapkan selama penerapan pembelajaran E-Learning?

3. Wawancara dengan Orangtua siswa kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari untuk mengumpulkan data tentang Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Tema 9 "Kayanya Negeriku" di Kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari.

a. Identitas Informan

Responden :
 Hari/tanggal :
 Waktu :

b. Butir-Butir Pertanyaan

- 1) Apa kesulitan dan kemudahan yang dialami oleh anak saat pembelajaran E-Learning berlangsung?
- 2) Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?
- 3) Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring?

C. Dokumentasi

Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 1 Taman Cari
2. Visi dan Misi SD Negeri 1 Taman Cari
3. Letak geografis SD Negeri 1 Taman Cari
4. Struktur organisasi SD Negeri 1 Taman Cari
5. Pembelajaran online (perangkat guru mengajar)
6. Keadaan guru dan pegawai SD Negeri 1 Taman Cari
7. Keadaan siswa SD Negeri 1 Taman Cari

Metro, 03 Juni 2021
Peneliti



Ratri Setiawati
NPM. 1701050034

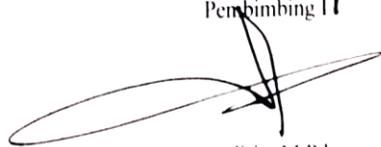
Menyetujui,

Pembimbing I



Nurgil Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Identitas Sekolah : SD Negeri 1 Taman Cari
Kelas / Semester : IV (Empat) / Genap
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia & IPA
Pembelajaran : 3

| A. Tujuan Pembelajaran | |
|---------------------------------|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan membaca dan mengamati gambar yang dibagikan melalui grup WhatsApp siswa mengidentifikasi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif dengan penuh kepedulian. 2. Dengan melakukan wawancara dengan orang di sekitar tempat tinggal, siswa dapat mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian 3. Dengan mengamati gambar yang dibagikan melalui grup WhatsApp siswa dapat mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dengan penuh kepedulian. |
| B. Kegiatan Pembelajaran | |
| Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi, apersepsi dan motivasi siswa |
| Kegiatan Inti (150 Menit) | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bahwa suatu saat sumber energi yang tidak dapat diperbarui akan habis, oleh karena itu dibutuhkan sumber-sumber energi alternatif melalui grup WhatsApp • Siswa mengamati gambar dengan saksama berbagai sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif yang dibagikan melalui grup WhatsApp • Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. • Siswa membaca bacaan tentang sumber energi alternatif yang dibagikan melalui grup WhatsApp • Siswa membuat bacaan yang telah ditentukan berkaitan dengan sumber energi alternatif. • Secara mandiri siswa mencari informasi dan data dari berbagai sumber referensi (buku, majalah, internet) mengenai pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam, penyebab dan akibatnya. • Siswa melakukan wawancara untuk mencari informasi dan data akibatnya jika manusia tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan dan alam dengan orang di sekitar tempat tinggal. • Sebelum melakukan wawancara siswa melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu • Siswa bertanya kepada nara sumber sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuatnya. |

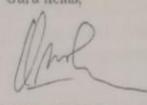
| | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat setiap data dan informasi yang disampaikan oleh narasumber. • Siswa membuat laporan hasil wawancara sesuai dengan format pada buku siswa. • Siswa mengamati gambar poster yang dibagikan melalui grup WhatsApp • Siswa membuat kerajinan memanfaatkan kembali barang-barang bekas. Ayo kita manfaatkan bersama barang-barang bekas. • Kerajinan yang dibuat siswa harus dijalankan secara konsekuen. • Siswa mengirimkan hasil tugas mandiri ke WhatsApp guru untuk diberikan penilaian |
| | Kegiatan Penutup (15 Menit) |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan refleksi dan bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini melalui grup WhatsApp |
| | C. Penilaian (pengetahuan dan ketrampilan) |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik Mengamati Gambar dan Video 2. Rubrik Membuat Bacaan 3. Rubrik Wawancara |

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Damris, S.Pd
NIP 19610612 198010 2 001

Guru Kelas,



Cik Idah, S.Pd.SD
NIP 19630508 198403 2 004

Lampiran 4

Silabus

Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|--|--|---|---|--|---------------|---|
| Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | <p>1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> | <p>1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi</p> | <p>•kewajiban dan hak warga masyarakat</p> <p>•sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak</p> | <p>• Latihan menyelesaikan soal berkaitan dengan median dan modus.</p> <p>• Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan.</p> <p>• Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban</p> | <p>• Religius</p> <p>• Nasionalis</p> <p>• Mandiri</p> <p>• Gotong Royong</p> <p>• Integritas</p> | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar | 24 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan |

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|----------------|---|--|---------------------|---|-------------------------------|---|---------------|----------------|
| | 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | <p>kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>3.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari</p> | | <p>dalam kehidupan sehari-hari terhadap lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap lingkungan. Mengidentifikasi akibat tidak dilaksanakannya pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan perilaku merusak lingkungan alam. | | <p>cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sumber-sumber energi alternatif. Memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan. Memahami usaha pelestarian lingkungan alam. Menunjukkan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Memahami arti lirik sebuah lagu, memahami usaha-usaha pelestarian sumber daya alam. Memahami dampak tidak dilaksanakannya hak dan kewajiban secara | | |

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|---|--|--|---|-------------------------------|--|---------------|----------------|
| | | <p>dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresetasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> | | | | <p>seimbang, mengidentifikasi perilaku merusak lingkungan.</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan. Melakukan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. Menyanyikan lagu berjudul "Air Bersih" Berdiskusi tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan. Bernyanyi dengan ketetapan nada dan tempo. | | |
| Bahasa Indonesia | <p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan</p> | 3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. | <ul style="list-style-type: none"> wawancara menggunakan daftar pertanyaan wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan. Membuat peta | | | | |

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|-----------------------|---|--|--|---|-------------------------------|-----------|---------------|----------------|
| | kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis. | 3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 4.3.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat. | efektif | pikiran. • Melakukan wawancara untuk mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan alam. • Wawancara. | | | | |
| Ilmu Pengetahuan Alam | 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas | 3.5.1 Memahami sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, | •sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi | • Membaca bacaan tentang sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif. • Mengamati | | | | |

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|----------------|--|--|---------------------|--|-------------------------------|-----------|---------------|----------------|
| | bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan. | matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat. 4.5.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran | alternative | gambar perilaku yang mencerminkan usaha pelestarian lingkungan dan yang merusak lingkungan alam. • Mengidentifikasi usaha-usaha pelestarian sumber daya alam. | | | | |

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|----------------|------------------|--|---------------------|-----------------------|-------------------------------|-----------|---------------|----------------|
| | | <p>provinsi dengan benar.</p> <p>4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> | | | | | | |

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--------------------------|---|---|-------------------------------|--|-------------------------------|-----------|---------------|----------------|
| Seni Budaya dan Prakarya | 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. | benar. | •tempo dan tinggi rendah nada | • Menyanyikan lagu berjudul "Air Bersih" • Menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan tempo. | | | | |
| | | 3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada. 4.2.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat. | | | | | | |



Guru Kelas,

Cik Idah, S.Pd.SD

NIP 196.30508.198403.2.004

Lampiran 5

Tugas Kelas IV (Empat) Tema 9 Subtema 3

Tema: Kayanya Negeriku

Subtema : Pelestarian Kekayaan sumber Daya Alam di Indonesia

Senin 31 Mei 2021

Pembelajaran 1

1. Buatlah 2 Pertanyaan mengenai pemanfaatan Alam oleh manusia.
(kerjakan di buku tugas) Lihat buku tema 9 subtema 3 hal 103
2. Tulislah kalimat utama dan ide pokok dari teks berjudul Pemanfaatan Alam Oleh Manusia dengan mengisi tabel Pada hal 104 (kerjakan di buku tugas).
3. Lihat hal 104-105!
Rangkum bacaan tentang Dampak Perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem
4. Amati lingkungan sekitarmu, tuliskan Perilaku dan kegiatan yang merusak lingkungan, kamu dapat bertanya pada orangtua atau orang di sekitarmu. Tulis Jawaban pada tabel, tabel bisa dilihat di hal 108 (kerjakan di buku tugas).
5. Ayo Berlatih!
Rangkum bacaan halaman 11-112 di buku tema!

Selasa 1 Juni 2021

Pembelajaran 2

1. Baca bacaan pada hal 114 - 115 (Mohon bantuan orangtua).
2. Ayo Berlatih!

Identifikasi hak dan kewajiban setiap warga masyarakat terhadap air bersih. Contoh dapat dilihat pada buku tema hal 116.

3. Pelajari dan Nyanyikan lagu " Aku Cinta Lingkungan" yang telah dikirimkan di whatsapp grup, di buku hal 117. Vidiokan kegiatanmu saat bernyanyi dan kirimkan melalui whatsapp.

Rabu, 2 Juni 2021

Pembelajaran 3

1. Baca bacaan hal 119 (Mohon bantuan orangtua)
2. Tuliskan tentang energi alternatif yang kamu ketahui di buku tema hal 120-121
3. Rangkum bacaan pada hal 121-123
4. Baca bacaan hal 123-124 mengenai "Kompor biogas kotoran sapi makin diminati"
5. Ayo Berlatih!
Jawab pertanyaan Pada hal 124
6. Identifikasi Kegiatan di sekitarmu yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan, Buat laporan mengenai apa akibatnya jika Manusia tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan? Buat laporan hasil wawancara seperti pada hal 128.

kamis, 3 Juni 2021

Pembelajaran 4

1. Baca bacaan hal 132.
 2. Ayo berlatih.
-

Tuliskan sikap Persatuan dan kesatuan yang pernah kamu lakukan di sekolah, rumah dan masyarakat. (tuliskan pada buku tugas)

3. Baca bacaan hal 135 - 136 Mengenai "Warga Kelurahan Rawa Badak Utara Rutin Kerja Bakti.
4. Kerja bakti apa saja yang sering dilakukan masyarakat di sekitar tempat tinggalmu? Carilah jawabannya dengan bertanya kepada narasumber di sekitarmu. Kamu dapat bertanya pada orangtuamu atau orang lain di sekitarmu. Hasil wawancara ditulis sesuai contoh pada hal 137.

Jumat, 4 Juni 2021

Pembelajaran 5

1. Amati gambar pada buku tema hal 139 dan Jawab pertanyaan pada hal 139-140.
2. Tulis bacaan pada hal 141 di buku catatanmu!
3. Dengarkan lagu memandang alam Yang di bagikan di whatsapp grup, kemudian tuliskan maksud isi lagu tersebut di hal 143.

Sabtu, 5 Juni 2021

Pembelajaran 6

1. Baca bacaan hal 145-146
2. Rangkum bacaan mengenai "Mengapa Jakarta Setiap Tahun Banjir?" hal 147-148.
3. Ayo Berlatih!
Bencana apa saja yang bisa timbul jika manusia melakukan kerusakan terhadap lingkungan alam sekitar? Cari jawaban dengan mewawancarai orang di sekitarmu, laporan hasil wawancara ditulis seperti pada hal 149.

Lampiran 6

Transkrip Wawancara

Wawancara guru kelas IVA SD Negeri 1 Taman Cari.

Identitas Informan

Responden : Cik Idah S.Pd

Hari/tanggal : 5 Juni 2021

Waktu : 08.30

1. Pembelajaran seperti apa yang di praktekkan di sekolah ini pada masa pandemi covid-19?
Jawaban: “Pembelajaran Daring/E-learning yang menggunakan hp”.
2. Pembelajaran E-Learning seperti apa yang ibu gunakan pada masa pandemi covid-19?
Jawaban: Pembelajaran online
3. Apakah sebelum pandemi covid-19 sekolah pernah menggunakan model pembelajaran E-Learning?
Jawaban: “Pembelajaran kali ini merupakan pembelajaran tanpa tatap muka pertama kali yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Taman Cari, sebelumnya sekolah tidak pernah melaksanakan pembelajaran online, jadi ini merupakan tantangan baru bagi para pendidik khususnya bagi tenaga pendidik yang sudah tidak muda lagi, mereka dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi agar dapat menyampaikan pembelajaran secara maksimal”.
4. Aplikasi apa saja yang guru gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran E-Learning ada masa pandemi covid-19?
Jawaban: Pernah pakai zoom, whatsapp, youtube, tapi yang sering memang pakai whatsapp
5. Apa saja kekurangan aplikasi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran E-Learning pada masa pandemi covid-19,?
Jawaban: Kalau zoom itu sinyalnya lebih susah karena sering macet-macet vidionya, peserta didik itu kalau pakai zoom juga tidak semua bergabung, memang paling mudah itu pakai whatsapp
6. Apa saja kelebihan aplikasi tersebut dalam pembelajaran E-Learning pada masa pandemi covid-19?
Jawaban: Dengan aplikasi zoom kita bisa melihat aktivitas siswa yang ikut bergabung, kalau whatsapp itu guru tinggal mengirimkan materi atau video yang bisa dilihat kapan saja.
7. Bagaimana ibu menyiapkan materi saat pembelajaran E-Learning?
Jawaban: “Proses penyampaian materi pembelajaran dilakukan di whatsapp grup, untuk tugas diberikan kertas yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan setiap harinya sesuai materi yang sedang berlangsung, kertas akan

diambil oleh siswa setiap seminggu sekali tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker dan langsung kembali ke rumah setelah soal dibagikan dan seminggu kemudian siswa kembali ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang telah mereka kerjakan. Namun tak hanya itu saja, terkadang peserta didik juga diberikan tugas untuk mengirim video maupun foto. Karena kalau proses pembelajarannya lewat online semua kebanyakan orangtua merasa keberatan karena biasanya terkendala waktu karena orangtua bekerja hingga ada orangtua yang kurang menguasai teknologi”

8. Apakah ibu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran E-Learning ?

Jawaban: “Perencanaan pembelajaran yang dibuat dengan berkoordinasi dengan ibu Ana selaku wali kelas IVB berdasarkan kurikulum 2013, silabus dan RPP 1 Lembar sesuai anjuran pemerintah, tapi tidak semua pelaksanaan pembelajaran sama seperti yang ada di RPP, jadi pelaksanaan pembelajarannya fleksibel sesuai dengan materi dan kondisi yang ada”

9. Apakah ibu menggunakan media dalam pembelajaran E-Learning?

Jawaban: Mediana seperti gambar-gambar, video dan buku siswa. Pembelajaran pada tema 9 subtema 3 itu berisi tentang Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia, didalam pembelajaran itu kan siswa juga dianjurkan untuk mengamati gambar dan lingkungan disekitar tempat tinggalnya untuk mengetahui perilaku seperti apa yang mencerminkan usaha pelestarian lingkungan dan yang merusak lingkungan alam, jadi lingkungan juga bisa dijadikan media pembelajaran.

10. Bagaimana ibu melaksanakan pembelajaran E-Learning yang sesuai RPP?

Jawaban: Kalau kesesuaian dengan RPP saya rasa masih kurang, karena saat ini guru sebatas memberikan informasi untuk siswa mengerjakan tugas yang telah dibagikan sesuai dengan arahan guru melalui grup whatsapp wali murid. Kadang guru juga menggunakan media gambar hingga merberivideo atau linkyoutube untuk membantu siswa memahami materi.

11. Bagaimana ibu melihat KD dan Indikator pencapaian yang ibu buat sudah tercapai atau belum?

Jawaban: Kalau untuk pencapaian KD dan Indikator itu saya rasa belum tercapai, karena pembelajaran daring itu sebenarnya tidak efektif karena pembelajaran daring ini dilakukan untuk mencegah penularan virus covid-19 maka ketercapaian siswa tidak bisa tercapai secara maksimal, hal ini disebabkan oleh tidak adanya target untuk mencapai KI dan KD. Seperti yang disampaikan oleh kemendikbud bahwa ketuntasan kurikulum tidak perlu dipaksakan saat masa pandemi seperti saat ini, jadi membuat rpp itu perlu tapi pelaksanaannya juga harus menyesuaikan keadaan. Padahal jika pembelajaran biasa seharusnya ada target untuk mengejar KI dan KD untuk ketercapaian siswa. Tetapi kalau pembelajaran daring harus sesuai KI dan KD siswa akan merasa terbebani oleh tugas-tugas yang sangat banyak sedangkan pada saat pandemic seperti saat ini siswa tidak boleh terbebani banyak tugas.

12. Apa saja kemudahan yang ibu rasakan saat pembelajaran E-Learning?

Jawaban: Kebanyakan sulit, namun kini tugas guru untuk mengawasi siswa saat belajar digantikan oleh orangtua siswa, jadi orangtua yang dulu kurang memperhatikan kegiatan siswa saat belajar, kini saat pembelajaran e-learning/daring ini berlangsung orangtua dituntut untuk lebih memperhatikan anak-anaknya saat belajar. Jika hal ini tidak orang tua lakukan maka akan sangat berpengaruh besar untuk pemahaman anak-anak.

13. Apa saja kendala yang ibu alami dalam pembelajaran E-Learning?

Jawaban: Kendalanya ya banyak, seperti sinyal yang lemah hingga sulit mengetahui apa siswa mengerjakan soal murni mereka sendiri atau ada faktor yang lain. Jadi kalau orangtuanya mau anak-anak mereka benar-benar faham dengan apa yang mereka pelajari, maka orangtua akan senantiasa membimbing anak mereka agar bisa bertanggung jawab dengan tugas yang sudah diberikan

14. Bagaimana solusi ibu untuk mengatasi kendala saat pembelajaran E-Learning?

Jawaban: Sebagai seorang guru saya selalu mengingatkan agar siswa sendiri yang mengerjakan tugas dari guru, orangtua hanya mendampingi bukan ikut mengerjakan tugas dibuku, kalau ada yang sekiranya tulisannya seperti orangtua yang mengerjakan ya kita panggil orangtuanya untuk mengkonfirmasi.

15. Apa saja instrumen evaluasi yang ibu gunakan?

Jawaban: Membuat soal-soal yang sesuai pada tema dan subtema yang dipelajari kemudian di fotocopy dan dibagikan ke siswa untuk dikerjakan.

16. Bagaimana ibu menyikapi hasil belajar peserta didik yang tidak tuntas?

Jawaban: Sejauh ini kalau dilihat hasil belajar peserta didik tuntas semua, tapi kalau untuk pemahaman mengenai itu saya rasa masih belum tuntas. Karena belajarnya kan dirumah, bisa dapat informasi lebih mudah dan ada yang mengajari.

Wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari

Identitas Informan

Responden : Adam Bayu Pratama

Hari/tanggal : 6 Juni 2021

Waktu : 17.00

1. Apakah adik senang dengan adanya pembelajaran jarak jauh melalui media whatsapp?

Jawaban: Senang, enak mba belajar daring, saya jadi bisa main gamefireterus

2. Bagaimana guru saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini?

Jawaban: Biasanya saya dan teman-teman di suruh kesekolah seminggu sekali untuk diberikan kertas berisi tugas dan mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan, saat mengambil tugas harus pakai masker, pernah teman saya di suruh pulang lagi karena tidak pakai masker”

3. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran E-Learning ini?

Jawaban: Susah kaena saya tidak suka kalau disuruh menonton vidio di youtube tapi vidionyamuter terus

4. Apa yang adik harapkan selama penerapan pembelajaran E-Learning?

Jawaban: Pngen cepat masuk sekolah biar tidak dimarahi mamak terus

Wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 1 Taman

Identitas Informan

Responden : Fasrisya Askia

Hari/tanggal : 8 Juni 2021

Waktu : 17.00

1. Apakah adik senang dengan adanya pembelajaran jarak jauh melalui media whatsapp?

Jawaban: Saya pertama itu senang karena vidio pembelajaran dan materi yang guru bagi dapat kita lihat berulang-ulang, jadi lebih mudah saat mengerjakan tugas karena kalau lupa tinggal lihat lagi, tapi semakin lama jadi semakin susah, jadi belajarnya Cuma nontonvidio sama gambar terus nulis, saya jadi bosan, saya pngen cepat masuk sekolah biar bisa belajar bareng teman-teman.

2. Bagaimana guru saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini?

Jawaban: Guru membagi kertas soal, lalu dikumpul seminggu lagi, kalau menjelaskannya lewat whatsapp

3. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran E-Learning ini?

Jawaban: Banyak mbak, Soalnya sulit, tugasnya banyak, capek nulis terus.

4. Apa yang adik harapkan selama penerapan pembelajaran E-Learning?

Jawaban: Saya pngen cepat masuk sekolah biar bisa belajar bareng teman-teman, meskipun saya rindu berangkat sekolah tapi saya juga senang belajar dirumah, karena kalau ada tugas biasanya ibu dan tante saya suka membantu saya mengerjakan tugas, jadi lebih gampang mengerjakannya

Responden : Idul Adha

Hari/tanggal : 8 Juni 2021

Waktu : 09.00

1. Apakah adik senang dengan adanya pembelajaran jarak jauh melalui media whatsapp?
Jawaban: Tidak suka, karena kalau disekolah bisa jajan dan main sama teman-teman. Belajarnya juga cepettau-tauudah pulang. Kalau sekarang rasanya lama. Mau main juga dibatasi.
2. Bagaimana guru saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini?
Jawaban: Sering disuruh nulis sama ngerjain tugas. Padahal saya tidak suka nulis karena cepet capek, kalo abisjelasin langsung disuruh nulis.
3. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran E-Learning ini?
Jawaban: Ada. Saya suka ga boleh pinjemhp lama-lama sama kakak. Baru sebentar sudah di minta lagi.
4. Apa yang adik harapkan selama penerapan pembelajaran E-Learning?
Jawaban: Semoga besok gurunya kalo suruh nulis sedikit aja, banyakinnontonvidioyoutubeaja.

Wawancara dengan Orangtua siswa kelas IV SD Negeri 1 Taman Cari

Identitas Informan

Responden :Lina Istiani
 Hari/tanggal : 6 Juni 2021
 Waktu : 10.00

Butir-Butir Pertanyaan

1. kesulitan dan kemudahan yang dialami oleh anak saat pembelajaran E-Learning berlangsung?
Jawaban:kesulitannya itu karena hp, selain itu anak saya kalau sudah pegang hp susah kalau disuruh ngerjain tugas, kemudahannya itu tidak ada, karena susah juga ternyata mengajarkan anak.
2. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?
Jawaban: Hp yang dipakai buat belajar itu kan hp lama jadi kalau untuk mendownload aplikasi yang berat-berat itu perangkatnya tidak mendukung.
3. Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring?
Jawaban: Sinyal yang kuat dan bantuan dari saya saat belajar. Jadi saya berharap sekolah bisa cepat masuk meskipun hanya beberapa kali dalam seminggu, setidaknya anak saya bisa mendapat pengetahuan secara langsung dari gurunya.

Identitas Informan

Responden : Pepria Ningsih
 Hari/tanggal : 8 Juni 2021

Waktu : 17.00

1. Apa kesulitan dan kemudahan yang dialami oleh anak saat pembelajaran E-Learning berlangsung?
Jawaban: Susahnya ya kalau anak malas belajar, banyak sekali alasannya. Mudah itu kalau anak sedang memiliki keinginan sendiri untuk mengerjakan tugas tanpa harus disuruh dan diiming-imingi sesuatu itu biasanya anak lebih mudah fokus dengan materi yang sedang ia pelajari.
2. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?
Jawaban: Malas itu ya biasanya karena capek, bosan, atau sibuk mainan hp
3. Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring?
Jawaban: Hal yang dibutuhkan saya rasa pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, karena anak saya mudah bosan dalam belajar.

Identitas Informan

Responden : Nur Hasanah

Hari/tanggal : 8 Juni 2021

Waktu : 15.00

1. Apa kesulitan dan kemudahan yang dialami oleh anak saat pembelajaran E-Learning berlangsung?
Jawaban: Idul jadi sering bertengkar dengan kakaknya kalau sedang dirumah. “Kalau menurut saya, pembelajaran online seperti saat ini itu ada kurang dan lebihnya, disatu sisi pembelajaran online itu supaya anak tidak berkerumun dan terhindar dari covid, tapi pada kenyataannya memang anak-anak jadi malas belajar dan akhirnya tidak paham dengan materi yang diberikan guru, anak justru lebih bergantung pada orangtua, jadi malah orangtuanya yang jadi pintar.
2. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?
Jawaban: Karena rebutan hp, soalnya kakaknya itu juga masih sekolah jadi butuh hp juga kalau ada tugas, sedangkan adiknya juga harus sekolah menggunakan hp yang ada WAnya jadi mau tidak mau mereka harus gantian karena hp yang ada WAnya itu Cuma punya anak saya, kalo hp saya sama suami itu hpjadul.
3. Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring?
Jawaban: Pengawasan dari saya, karena kalau tidak diawasi dia ga selesai-selesai ngerjain tugasnya, malah sibuk mainan.

Lampiran 7

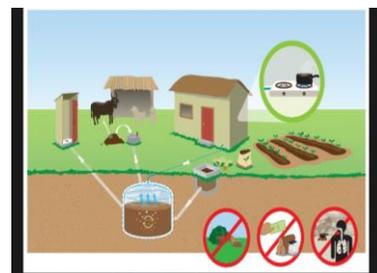
DOKUMENTASI

1. Proses Pembelajaran di Whatsapp Grup



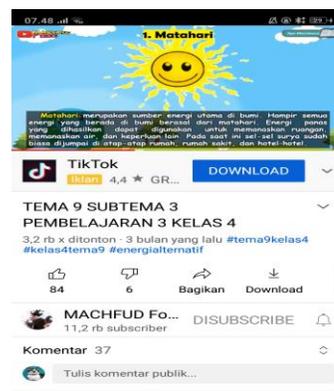


2. Media Pembelajaran pada tema 9, subtema 3, pembelajaran 3.





3. Video Youtube yang digunakan pada pembelajaran 3, tema 9, subtema 3



4. Dokumentasi Wawancara



Ibu Damris S.Pd
(Kepala Sekolah)



Ibu Cik Idah S.Pd
Wawancara dengan wali kelas IVA



Wawancara dengan Farisya Askia



Wawancara dengan Idul Adha



Wawancara dengan Adam Bayu Pratama



Wawancara dengan Ibu Pepria Ningsih
(Orangtua Farisya Askia)



Wawancara dengan Ibu Nur Hasanah
(Orangtua Idul Adha)



Wawancara dengan Ibu Lina Istiani
(Orangtua Adam Bayu Pratama)

Lampiran 8
Surat Izin Pra-Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 TAMAN CARI

Jln.Nusantara Raya Taman Cari Kec.Purbolinggo Kab.Lampung Timur Kode Pos 34192

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 024 / 50 - TC . 0683 / 2021

Sehubungan dengan surat dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro B-1312/In.28.1/J/TL.00/06/2020 perihal Izin Pra-Survey tertanggal 25 Juni 2020 maka Kepala SD Negeri 1 Taman Cari dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ratri Setiawati
Npm : 1701050034
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan **Pra-Survey** di SD Negeri 1 Taman Cari sebagai syarat penyusunan skripsi.
Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman Cari, 23 Maret 2021
Kepala SD Negeri 1 Taman Cari


DAMRIS, S.Pd.
 NIP.196608291987021001

Lampiran 9

Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metro.uiv.ac.id

Nomor : B-1446/In.28.1/J/TL.00/05/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Nurul Afifah (Pembimbing 1)
 Sudirin (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RATRI SETIAWATI**
 NPM : 1701050034
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PADA TEMA 9
 KAYANYA NEGERIKU DI KELAS IV SD NEGERI 1 TAMAN CARI

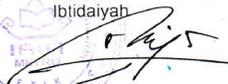
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 10

. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1874/In.28/D.1/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SD NEGERI 1
 TAMAN CARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1877/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 06 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **RATRI SETIAWATI**
 NPM : 1701050034
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 TAMAN CARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA TEMA 9 KAYANYA NEGERIKU DI KELAS IV SD NEGERI 1 TAMAN CARI".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2021
 Kepala Dekan I,

Dr. Yuliyanto S.Si., M.Si.
 NIP. 19760222 200003 1 003

Lampiran 11

Surat Tugas Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1877/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RATRI SETIAWATI**
 NPM : 1701050034
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di SD NEGERI 1 TAMAN CARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA TEMA 9 KAYANYA NEGERIKU DI KELAS IV SD NEGERI 1 TAMAN CARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 06 Juni 2021



Lampiran 12
Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 TAMAN CARI

Jln. Nusantara Raya Taman Cari Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur Kode Pos :34192

SURAT KETERANGAN

420/33/SD-TT.0083/2021

Sehubungan dengan surat dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro B-1877/In.28/D.1/TL.01/06/2021 perihal Izin Research tertanggal 6 Juni 2021 maka Kepala SD Negeri 1 Taman Cari dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : **RATRI SETIAWATI**
NPM : 1701050034
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan Research/Survey di SD Negeri 1 Taman Cari sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA TEMA 9
KAYANYA NEGERIKU DI KELAS IV SD NEGERI 1 TAMAN CARI

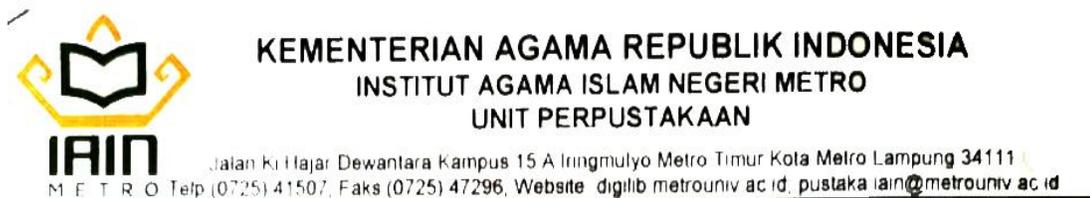
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman Cari, 14 Juni 2021

Kepala SD Negeri 1 Taman Cari



Lampiran 13



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-668/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa .

| | |
|--------------------|----------------------------------|
| Nama | Ratri Seliawati |
| NPM | 1701050034 |
| Fakultas / Jurusan | Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI |

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juli 2021
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 14

Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RATRI SETIAWATI
NPM : 1701050034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING
PADA TEMA 9 "KAYANYA NEGERIKU" DI KELAS IV SD
NEGERI 1 TAMAN CARI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 01 Juli 2021
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 15
Surat Uji Turnitin



SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0060/PTF/7/2021

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa **Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI** telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **15 Juli 2021**

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
E-LEARNING PADA TEMA 9 "KAYANYA NEGERIKU"
DI KELAS IV SD NEGERI 1 TAMAN CARI

Penulis : Ratri Setiawati

NPM/Jurusan : 1701050034/PGMI

No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0113

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 22%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr.Wb

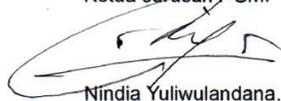
Metro, 15 Juli 2021

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari hasil turnitin)

Mengetahui,
Metro, 28 Juli 2021
Ketua Jurusan PGMI


Nindia Yuliwulandana, M.Pd



Lampiran 16
Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ratri Setiawati
NPM : 1701050034

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|------------|----|-------------------------------------|-----------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | 6/5 2021 | | ✓ | ACQ Bab I, II, III HPD + Aul Aul | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

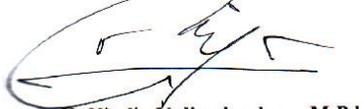
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ratri Setiawati
NPM : 1701050034

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------|------------|----|--|-----------------------|
| | | I | II | | |
| | Senin 28/12/16 | | | 1. Keras bukan Perai 2. Tanda-tanda ayat yg sesuai variable 3. Tak hodust yg Perai Variable 4. Dalam skripsi tidak ada nama pengarang (di footnote - yang cek lagi | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ratri Setiawati
NPM : 1701050034

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|------------|----|-----------------------------|-----------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | 29/2021 /6 | | ✓ | ada muna khafah | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II


Sudirman, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ratri Setiawati
NPM : 1701050034

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|------------|----|-----------------------------|-----------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | 6/5/2021 | | | Ale Bab I, II, III | |
| 2 | 28/5/2021 | | | Revisi APD + outline | |
| 3 | 3/6/2021 | | | Ac APD outline | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 41798 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaing@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Ratri Setiawati
 NPM 1701050034

Jurusan PGMI
 Semester VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------|------------|----|------------------------------------|--------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | 6/3/2021 | ✓ | | Bagian Abstrak 3 Paragraf. | |
| 2 | 13/3/2021 | ✓ | | Motto di ambil dari Ayat Al-Quran. | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 197007211990031003

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 197812222011012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ratri Setiawati
 NPM : 1701050034

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|------------|----|---|-----------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | 22/7/21 | ✓ | | 1) lengkapi Lampiran 2) sertakan Media Pembelajaran yang digunakan | |
| 2 | 26/7/2021 | ✓ | | Acc Munqosah | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nurul Affah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

DAFTAR RIWAYATHIDUP



Penulis bernama lengkap Ratri Setiawati, dilahirkan di Desa Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 21 April 1998, merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Daryanto dan Ibu Kamtini.

Pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak di TK Dharmawanita Taman Cari dan selesai pada tahun 2005, Pendidikan Dasar ditempuh penulis di SD Negeri 1 Taman Cari, dan Selesai pada Tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Purbolinggo, dan selesai pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Purbolinggo, dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2017/2018